

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MATERI *USROTI*
DENGAN METODE *DRILL* KELAS IV B SEMESTER 2 MI
MIFTAHUL AKHLAQIYAH TAMBAK AJI NGALIYAN
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam



Disusun oleh:

NURUL ISNA LUTHFIYAH
NIM : 123911150

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Isna Luthfiyah
NIM : 123911150
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Usrotiy dengan Metode Drill Kelas IVB Semester 2 MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2014 – 2015

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk bagian sumbernya

Semarang, 19 Nopember 2015

ataan



Nurul Isna Luthfiyah
123911150



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.024 -7601295
Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Nurul Isna Luthfiah
NIM : 123911150
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Meningkatkan, Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Usroty* dengan Metode *Drill* Kelas IV B Semester MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2014–2015

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam negeri Walisongo Semarang, pada tanggal: 30 Nopember 2015 dan dapat diterima sebagai salah satu kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program Sarjana Strata I (S.I) pada program DMS 1 Tahun Akademik 2015-2016 guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 30 Nopember 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Alis Asikin, MA.
NIP. 196907241995031002


Nu Nur Asiyah, M.S.I.
NIP. 197109261998032002

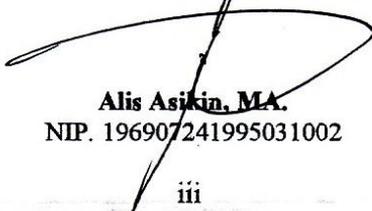
Penguji I

Penguji II


H. Fakrur Rozi, M.Ag.
NIP. 1969122019951001


Naifah, M.S.I.
NIP. 198009162007102007

Pembimbing


Alis Asikin, MA.
NIP. 196907241995031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.024 -7601295
Fax. 7615387 Semarang 50185

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 10 Nopember 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Usrotii* dengan Metode *Drill* Kelas IVB Semester 2 MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2014 - 2015

Nama : **Nurul Isna Luthfiyah**
NIM : 123911150
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

Alis Asikin, MA
NIP. 196907241995031002

ABSTRAK

Judul : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Usroti* dengan Metode *Drill* Kelas IVB Semester 2 MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2014 - 2015”

Penulis : Nurul Isna Luthfiyah

Nim : 123911150

Dalam penelitian ini rumusan permasalahan yang diangkat adalah : Bagaimana pelaksanaan metode *drill* dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa arab pada materi *usroty* kelas IV B MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Kec. Ngaliyan Kota Semarang? Apakah melalui penggunaan metode *drill* pada materi *usroty* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?

Dari rumusan di atas, penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui apakah dengan penerapan metode *drill* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab pada materi *usroty* semester 2 Kelas IV B MI Miftahul Akhlaqiyah Tahun Pelajaran 2014/2015?

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif prosentase. Untuk membuktikannya peneliti menggunakan 2 siklus, yaitu Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Subyek penelitian adalah siswa IV B MI Miftahul Akhlaqiyah sebanyak 29 siswa. Pengumpulan data menggunakan observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *drill*, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi *Usroty*. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai yang mengalami peningkatan. Pada test Pra Siklus ketuntasan belajar siswa sebesar 29,03% (7 siswa yang tuntas). Setelah menggunakan metode *drill* hasil test menunjukkan peningkatan yakni pada siklus I ketuntasan belajar siswa kelas IV B mencapai 58,06%, (16 siswa yang tuntas) dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 90,32% (27 siswa yang tuntas).

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV B MI. Miftahul Akhlaqiyah pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *Usrotiy*. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi, yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat segera terselesaikan, serta dapat dibaca dan ditelaah oleh para pembaca dan pemerhati pendidikan Islam. Sholawat dan salam mudah-mudahan senantiasa dilimpahkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad sebagai pembawa panji Islam dan penerang hati umat manusia.

Ibarat musafir yang menemukan oase di tengah padang pasir, bagaikan pendaki gunung yang telah menginjakkan kaki di puncak idaman, sambil menikmati indahnya mentari pagi yang tersembul dari balik awan. Itulah kira-kira gambaran perasaan ketika berpuluh-puluh lembar skripsi telah selesai tercetak. Dan *Alhamdulillah*, sebagai kata yang sangat tepat untuk sebagai ekspresi kelegaan, dan syukur sedalam-dalamnya atas perasaan itu. Bukan saja karena kerja besar telah rampung dilakukan, tetapi juga karena itu sebagai pertanda bahwa target formal selesainya studi sudah di depan mata. Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini hampir mustahil terselesaikan tanpa pertolongan Allah yang dijelmakan melalui bala tentara-Nya.

Oleh karena itu, dengan tulus penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak seraya berdo'a semoga Allah selalu memberikan yang terbaik buat mereka semua.

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed.,St., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam negeri Walisongo Semarang
3. Alis Asikin, MA, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk mengoreksi dan mengarahkan penulisan di sela-sela kesibukan mengajar
4. Segenap bapak dan ibu dosen beserta karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas

Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan dan pemahaman, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

5. Ayahanda H. Sulaiman dan ibunda Hj. Isti'aroh, sembah sungkem ananda sebagai ungkapan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas kasih sayang tak terhingga yang selama ini diberikan. Suami tercinta (Syamsul Arifin, S.Pd.I) serta anak tercinta Itqon Ebertha Fu'adi dan Hilaliya Mumtaza yang telah mendukung, berdo'a dan senantiasa memotivasi untuk kesuksesan selama Kuliah serta kelancaran Skripsi.
6. Abdul Rahman, S.Pd.I selaku Kolaborator dalam penelitian ini
7. Semua teman-teman seperjuangan dan se-pergerakan mari kita bergandeng tangan untuk melangkah bersama menggapai cita-cita.

Dan kepada semua pihak yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu karena terbatasnya ruang. Kepada mereka yang disebutkan di atas, penulis berdo'a semoga jalan Tuhan dibentangkan di hadapannya.

Akhirnya, penulis berharap semoga risalah ini tetap membawa manfaat, sebesar apapun manfaat itu, bagi pengembangan pendidikan Islam maupun sebagai pengayaan khazanah keilmuan. *Amin*

Semarang, Nopember 2015
Penulis

Nurul Isna Luthfiyah
123911150

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Prestasi Belajar	9
a. Pengertian Prestasi Belajar...	9
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi.	12
2. Metode <i>Drill</i>	16
a. Pengertian Metode <i>Drill</i>	16
b. Tujuan Metode <i>Drill</i>	20
c. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Drill</i>	21
d. Memaksimalkan Penggunaan Metode <i>Drill</i> .	22

e. Prinsip-prinsip penggunaan metode <i>Drill</i>	25
f. Langkah-langkah metode <i>Drill</i>	26
3. Usroty.	29
a. Pengertian Materi	29
b. Materi Usroty....	30
4. Penerapan Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran <i>Usroty</i> ...33	
B. Kajian Pustaka.....	38
C. Hipotesis Tindakan.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek dan Kolaborator Penelitian ..	43
D. Siklus Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data ..	54
F. Teknik Analisis Data ..	54
G. Indikator Keberhasilan	56

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data	57
B. Analisa Data Per Siklus	57
1. Pra siklus	57
2. Pelaksanaan Siklus I	60
3. Pembelajaran Siklus II ..	65
C. Analisa Data dan Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran	71
D. Analisa Data Akhir	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan ..	75
B. Saran ...	75
C. Penutup.	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Tes Formatif Pra Siklus
Tabel 4.2	Hasil Tes Formatif Pra siklus
Tabel 4.3	Grafik Hasil Tes Formatif Pra Siklus
Tabel 4.4	Hasil Tes Formatif Siklus I
Tabel 4.5	Hasil Tes Formatif Siklus I
Tabel 4.6	Grafik Hasil Formatif siklus I
Tabel 4.7	Hasil Tes Formatif Siklus II
Tabel 4.8	Hasil Tes Formatif Siklus II
Tabel 4.9	Grafik Hasil Tes Formatif Siklus II

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 2	Surat Permohonan Riset
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melaksanakan riset
Lampiran 4	Piagam KKN
Lampiran 5	Silabus
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pra Siklus
Lampiran 7	Kisi-Kisi Soal Pra Siklus
Lampiran 8	Lembar Observasi
Lampiran 9	Rekap Nilai
Lampiran 10	Instrumen Pra Siklus
Lampiran 11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1
Lampiran 12	Kisi-kisi dan Soal Siklus 1
Lampiran 13	Observasi Siklus 1
Lampiran 14	Rekap Nilai
Lampiran 15	Instrumen Siklus 1
Lampiran 16	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2
Lampiran 17	Kisi-kisi Soal Siklus 2
Lampiran 18	Observasi siklus 2
Lampiran 19	Rekap Nilai
Lampiran 20	Instrumen siklus 2
Lampiran 21	Foto Dokumentasi penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, manusia dalam kehidupannya membutuhkan hubungan dengan sesamanya ketika sesuatu yang dilakukan tidak dapat dikerjakan seorang diri. Kebutuhan yang berbeda-beda dan karena saling membutuhkan, membuat manusia cenderung untuk melayani kebutuhan manusia lainnya, selain demi kepentingan pribadi.¹ Kecenderungan manusia untuk berhubungan melahirkan komunikasi dua arah melalui bahasa yang mengandung tindakan dan perbuatan. Dengan kata lain, karena ada aksi, maka interaksipun terjadi.

Interaksi akan berlangsung bila ada hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih. Namun perlu diingat bahwa interaksi sebagaimana disebutkan di atas, bukanlah interaksi edukatif, karena interaksi tersebut tidak mempunyai tujuan yang jelas. Kedua belah pihak tidak bermaksud untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan lawan bicaranya. Interaksi yang berlangsung di sekitar kehidupan manusia dapat diubah menjadi “Interaksi yang bernilai edukatif”, yakni interaksi yang dengan sadar meletakkan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan seseorang.

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 10.

Interaksi yang bernilai pendidikan ini dalam dunia pendidikan disebut “interaksi edukatif”.²

Oleh karena itu, Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran sangat ditentukan oleh pemahamannya terhadap komponen-komponen mengajar dan kemampuan menerapkan atau mengatur sejumlah komponen pembelajaran secara efektif. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar peserta didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang bagaimana yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran.

Penentuan dan pemilihan metode ini didasari adanya metode-metode tertentu yang tidak bisa dipakai untuk mencapai tujuan tertentu³. Metode mengajar yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang kesesuaian dengan perumusan tujuan intruksional khusus. Dalam penggunaan metode terkadang harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah peserta didik mempengaruhi metode. Penggunaan metode yang tidak

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 11.

³ Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *PAIKEM GEMBROT: Mengembangkan Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, Gembira dan berbobot (Studi Analisis Teoritik, Konseptual, dan Praktik)* (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2011) hlm. 75.

sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan.

Penggunaan metode dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran, bukannya tujuan yang harus menyesuaikan dengan metode. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang sia-sia hanya karena penggunaan metode yang kurang tepat, yaitu hanya menurut kehendak guru sendiri dan mengabaikan kebutuhan peserta didik. Bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian metode akan mempersulit guru dalam mencapai tujuan pengajaran.

Metode yang dipilih oleh pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan pembelajaran. Metode harus mendukung kemana kegiatan interaksi edukasi berproses guna mencapai tujuan. Tujuan pokok pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan anak secara individu agar bisa menyelesaikan segala permasalahan yang di hadapinya.⁴

Merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai satupun metode mengajar. Metode *drill* atau biasa

⁴ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran agama islam berbasis PAIKEM: pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan* (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011) hlm. 17.

disebut dengan metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Sehingga dengan menanamkan pengulangan atau latihan bertujuan untuk lebih memantapkan hasil belajar.⁵

Metode ini bisa berjalan efektif apabila guru mampu menerapkan metode drill dengan memperhatikan langkah-langkahnya. Berangkat dari konsepsi dalam kegiatan belajar mengajar ternyata tidak semua peserta didik memiliki daya serap yang optimal, maka perlu strategi belajar mengajar yang tepat.

Metode adalah salah satu jawabannya. Menurut Roestiyah sebagaimana dikutip Anissatul Mufarrokah dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar, menyebutkan bahwa kegiatan belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar efektif dan efisien serta mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu untuk memiliki strategi ini adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau bisa disebut metode mengajar.⁶

Salah satu jalan keluar itu adalah penggunaan metode *drill* yang pas yang sekiranya dapat membantu proses pengajaran. Penggunaan Metode Drill janganlah dianggap sebagai

⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 95.

⁶ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 82.

upaya membantu guru yang bersifat pasif, melainkan suatu kebutuhan untuk membantu anak-anak dalam belajar, bahkan bila perlu hal ini dilakukan secara individual.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan cara memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa. Salah satu contoh adalah dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat langsung dalam proses pembelajaran sesuai dengan taraf intelektual dan kemampuan siswa.

Kiranya tidak asing lagi apabila mendengar guru-guru Agama yang menyatakan keluhan-keluhan tentang pengajaran materi Agama, khususnya mata pelajaran Bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena adanya faktor ketakutan dari siswa itu sendiri yang menganggap Bahasa Arab adalah materi yang paling menyulitkan untuk dipelajari. Ketika seorang guru memberikan materi Bahasa Arab saat itu juga siswa merasa kurang berminat, kurang termotivasi untuk mempelajari atau untuk menerimanya. Akibatnya, dapat mengurangi keefektifan proses belajar mengajar.

Faktor lain adalah karena metode pembelajaran yang diterapkan kurang efektif. Akibatnya, ketika siswa dihadapkan pada materi agama khususnya pembelajaran bahasa arab, siswa akan mengalami kesulitan pada proses belajarnya.

Demikian juga alokasi waktu yang diberikan untuk mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah (1 x pertemuan dalam seminggu / 2 x 35 menit). Bagaimana mungkin siswa dapat membaca dengan fasih, menulis dengan tepat dan benar, menghafal dengan cepat. Dengan latar belakang metode yang kurang efektif apalagi waktu yang diberikan untuk Bahasa Arab sangat sedikit sekali. Hal inilah yang menjadi penghalang ketercapaian hasil pembelajaran Bahasa Arab yang memuaskan. Akan berbeda sekali dengan santri pondok pesantren pada umumnya yang telah memiliki latar pendidikan agama yang khas. Lebih mudah untuk membaca, mudah dalam menulis dan menghafal sehingga tidak terdapat kesulitan-kesulitan untuk mempelajari Bahasa Arab.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas sebagai gambaran problema dalam memperoleh efektifitas dan efisien pembelajaran Bahasa Arab, maka disini penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut melalui pendekatan teoritis dan empirik.

Maka dari itu disini penulis mencoba untuk mengambil judul "*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Usroty dengan Metode Drill Kelas IVB Semester 2 MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2014 - 2015*" Dari sini diharapkan dengan diterapkannya metode *drill* (latihan) akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam penguasaan

materi *Usroty* serta menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar bahasa arab sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang hendak di kaji dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan metode *drill* dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa arab pada materi *usroty*?
2. Apakah melalui penggunaan metode *drill* pada materi *usroty* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka ada beberapa tujuan dan manfaat yang hendak dicapai, antara lain :

- a. Tujuan Penelitian
 1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan awal siswa kelas IVB MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Tambak Aji Kec. Ngaliyan Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015 terhadap materi *Usroty* mata pelajaran Bahasa Arab sebelum menggunakan metode *drill*.
 2. Untuk mengetahui bentuk penerapan penggunaan metode *drill* sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi belajar materi *Usroty* mata pelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas IVB MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Tambak Aji Kec. Ngaliyan Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *drill* sebagai upaya peningkatan prestasi belajar materi *Usrotiy* mata pelajaran Bahasa Arab setelah pada siswa kelas IVB Miftahul Akhlaqiyah Beringin Tambak Aji Kec. Ngaliyan Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015

b. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, diharapkan dapat memperkaya khasanah dunia pendidikan Islam yang diperoleh dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan pendidikan pada umumnya.
2. Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan berharga bagi pembuat kebijakan dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan tingkatan perkembangan peserta didik, dan bagi praktisi pendidikan dapat mengambil hasil penelitian sebagai bahan bandingan dalam menggunakan waktu secara efektif serta mengembangkan metode pembelajaran secara variatif dan inovatif bagi tercapainya tujuan pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi atau *achievement* merupakan hasil usaha yang telah dicapai atau dilakukan, prestasi belajar berkaitan dengan harapan (*expectation*) yang terbentuk melalui belajar dalam lingkungannya. Suatu harapan selalu mengandung standar keunggulan (*standard of excellence*). Standar ini mungkin berasal dari tuntutan orang tua atau lingkungan kultur tempat seseorang dibesarkan. Oleh karena itu standar keunggulan merupakan kerangka acuan bagi seseorang tatkala ia belajar, mengerjakan suatu tugas, mengerjakan memecahkan masalah dan mempelajari keterampilan lainnya.¹

Prestasi belajar atau kinerja akademik (*Academic Performance*) adalah pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya seluruh ranah rasa murid, sangat

¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Bumi aksara.2008), hal.108.

sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.²

Selanjutnya untuk menilai prestasi belajar siswa atau peserta didik seorang pendidik harus mengadakan evaluasi pendidikan. Disini, evaluasi dikatakan berfungsi memeriksa (mendiagnosis), yaitu memeriksa pada bagian-bagian manakah para peserta didik pada umumnya mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, untuk selanjutnya dapat dicari dan ditemukan jalan keluar tau cara-cara pemecahannya. Jadi, disini evaluasi mempunyai fungsi diagnostik.³

Salah satu tugas yang dihadapi oleh guru ialah menentukan taraf prestasi yang diharapkan dari siswa-siswanya dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan secara operasional. Ada dua pertanyaan yang perlu dijawab disini; satu mengenai taraf prestasi seorang siswa dan mengenai taraf prestasi kelompok siswa (seperti

² Muhibbin Syah , *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008) hal.150.

³Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran: konsep dasar,teori dan aplikasi*.(Semarang: Rizki Putra,..2012) hlm. 8.

kelas), hal ini bertalian dengan masalah perbaikan program pengajaran. Diandaikan seorang guru sudah menentukan tujuannya secara tepat sekali, merencanakan dan melaksanakan program pengajarannya, dan pada akhir proses pengajaran itu mengukur prestasi siswanya, apakah mereka berprestasi cukup baik sehingga tidak perlu lagi ia merevisi program pengajarannya, ataukah sebaliknya.⁴

Mengenai tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, dalam kitab *Syarah Ta'lim al-Muta'alim Fi Thoriqi al-ta'allum* yang disusun oleh Syekh Imam al-Zarnuji dijelaskan sebagai berikut:

ثم لا بد من الجد والمواظبة والملازمة لطالب العلم، وإليه
الإشارة في القرآن بقوله تعالى: والذين جاهدوا فينا
لنهديهم سبلنا وقيل: من طلب شيئاً وجد وجد، ومن
قرع الباب ولج ولج. وقيل: بقدر ما تتعنى تنال ما تتمنى.⁵
Artinya

“Seorang pelajar harus bersungguh-sungguh hati dalam belajar secara kontinyu (terus-menerus). Seperti itu pula telah ditunjukkan dalam firman Allah swt: “ Dan orang-

⁴ W.James Propam dan Eva L. Baker. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Diterjemahkan oleh Amirul Hadi (Jakarta:Rineka Cipta.2005), hlm. 36.

⁵ Syekh Al-Zarnuji, *Syarah Ta'lim al-Muta'allim* (Surabaya: Dar ilmi, .tth) hlm.20-21.

*orang yang berjuang untuk mencari keridlaan) Kami niscaya akan kami tunjukkan mereka kepada jalan-jalan Kami” (Surat 29, Al-Ankabut ayat 69). Ada dikatakan pula: Siapa yang sungguh-sungguh dalam mencari sesuatu pastilah ketemu, “ Barang siapa mengetuk pintu bertubi-tubi, pasti dapat memasuki.” Ada dikatakan lagi: Sejauh mana usahamu, maka sejauh itu pula prestasi yang akan kamu raih”.*⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah “hasil dari pelajar yang diperoleh siswa melalui test kemudian dimasukkan dalam buku raport”. Dalam pengisian raport tersebut dilakukan dengan mengadakan pengukuran prestasi belajar dan dalam meningkatkan cara belajar, baru dapat dilakukan setelah memperoleh informasi dari hasil pengukuran prestasi siswa.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua bagian: ⁷

- 1) Faktor dari luar
 - a) Faktor keluarga; kedua orang tua
 - b) Faktor lingkungan masyarakat: alam, sosial
 - c) Faktor sekolah
 - d) Faktor lingkungan kelompok
 - e) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi

Dari pemaparan di atas, bahwa lingkungan (*environment*) sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting.

Sehingga faktor-faktor tersebut, memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut: ⁸

- a) Fungsi psikologis; stimulus bersumber dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respons, yang menunjukkan tingkah laku tertentu. Respon tadi pada gilirannya dapat menjadi suatu stimulus baru yang menimbulkan respon baru, demikian seterusnya

⁷ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 138.

⁸ Oemar Hamalik, *proses belajar mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 196.

- b) Fungsi pedagogis; lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya keluarga, sekolah, lembaga penelitian, lembaga-lembaga sosial. Masing-masing lembaga mempunyai program pendidikan, baik tertulis maupun yang tidak tertulis.
- c) Fungsi instruksional; program instruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran atau pembelajaran yang dirancang secara khusus.

Suatu dimensi lingkungan yang sangat penting adalah masyarakat. Dalam konteks ini masyarakat mencakup unsur-unsur individu, kelompok, sumber-sumber alami, sumber budaya, sistem nilai dan norma, kondisi dan situasi serta masalah-masalah dan berbagai hambatan dalam masyarakat, antara keseluruhan merupakan lingkungan masyarakat.

- 2) Faktor dari dalam
 - a) Faktor jasmaniyah (fisiologi): penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan kondisi panca indra.
 - b) Psikologis: baik yang bersifat bawaan maupun diperoleh dari atas :
 - 1) Faktor intelektual yang meliputi:
 - a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat

- b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki
- 2) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri
- c) Faktor kematangan fisik dan psikis

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar. Adapun dalam kegiatan belajar mengajar banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut dapat dibagi menjadi tiga pokok yaitu. Untuk lebih jelasnya di bawah ini mengenai uraian tiga faktor tersebut:⁹

- a. Faktor Stimulus belajar
 - 1) Panjangnya bahan pelajaran
 - 2) Kesulitan bahan pelajaran
 - 3) Berartinya bahan pelajaran
 - 4) Berat ringannya tugas
- b. Faktor metode mengajar
 - 1) Kegiatan berlatih
 - 2) Overlearning dan *drill*
 - 3) Resitasi selama belajar pengenalan tentang hasil belajar

⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 139-146.

- 4) Bimbingan dalam belajar
 - 5) Belajar dengan keseluruhannya
- c. Faktor individual
- 1) Kematangan
 - 2) Faktor usia kronologis
 - 3) Faktor perbedaan jenis kelamin
 - 4) Pengalaman sebelumnya
 - 5) Kapasitas mental

2. Metode *Drill*

a. Pengertian Metode *Drill*

Landasan metode *drill* terdapat dalam sebuah Kitab *Fathu al-Bari* : bi Syarhi Shohih al-Imam abi Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhori yang berbunyi :

حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ حَدَّثَنَا
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُثَنَّى قَالَ حَدَّثَنَا ثَمَامَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ
أَنْسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ إِذَا تَكَلَّمَ
بِكَلِمَةٍ أَعَادَهَا ثَلَاثًا حَتَّى يُفْهَمَ عَنْهُ

Artinya:

Abdullah bin Shighar menceritakan kepada kami, Abdus Shamad menceritakan kepada kami dan berkata: Abdullah bin Mastna menceritakan kepada kami dan berkata: Tsamamah bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Anas dari Nabi Muhammad SAW bersabda: Sesungguhnya Nabi Muhammad Saw, ketika bersabda,

*mengulangi kalimatnya tiga kali, sehingga mereka (sohabat) paham.*¹⁰

Metode *drill* berasal dari dua kata, yaitu metode dan *drill*. Metode Secara etimologis (bahasa) metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Methodos*. Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu *Metha* yang berarti melalui atau melewati, dan *Hodos* yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. sedangkan bila ditinjau dari segi terminologis (istilah), metode dapat dimaknai sebagai jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnya¹¹

Metode dapat diartikan sebagai cara untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.¹² Dengan kata lain, metode sebagai kegiatan yang terarah bagi guru yang menyebabkan terjadi proses belajar mengajar, sehingga pelajaran menjadi berkesan.

¹⁰ Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqolani, *Fathu al-Bari : Bi syarhi shohih al-Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhori*, (Dar al-Fkri: tt) hlm. 188.

¹¹ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL, 2008), hlm. 7.

¹² Jalaluddin dan Usman Said, *Filsafat pendidikan Islam: konsep dan Perkembangan Pemikiranannya* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 52.

Apabila dihubungkan dengan pendidikan, maka metode itu harus diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.

Selain itu ada pula yang mengatakan bahwa metode adalah suatu sarana untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin ilmu. Sedangkan drill berarti latihan, metode drill adalah metode mengajar dimana guru memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik untuk berlatih ketrampilan. Sehingga dengan mengulang sederhana dapat membantu mempertahankan informasi tetap berada dalam memori jangka pendek, kecuali dengan menggunakan strategi pengulangan yang lebih kompleks¹³

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam buku yang berjudul *Strategi Belajar Mengajar* menjelaskan bahwa metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan – kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana

¹³ Trianto, *Model Pembelajaran Inovative Berorientasi Konstruktivitik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 88.

untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik¹⁴ . Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Sebagai suatu metode yang diakui banyak mempunyai kelebihan, juga tidak dapat disangkal bahwa metode ini mempunyai beberapa kelemahan.

Sedangkan menurut Ismail SM, penggunaan istilah latihan sering disamakan artinya dengan istilah ulangan. Padahal maksudnya berbeda. Latihan bermaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik. Sedangkan ulangan hanyalah sekedar mengukur sejauh mana dia telah menyerap pembelajaran tersebut.¹⁵

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *drill* adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil. Atau bisa juga diartikan bahwa metode *drill* atau biasa disebut dengan metode latihan adalah suatu cara pembelajaran yang lebih mengutamakan suatu ketrampilan, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan ketrampilan adalah

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 96.

¹⁵ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL, 2008) hlm. 21-22.

kemampuan peserta didik dalam memahami bahasa arab dalam materi *usrotiy* . Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori secukupnya, kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru, siswa disuruh mempraktikkannya sehingga menjadi mahir dan terampil.

b. Tujuan Metode *Drill*

Tujuan metode *drill* adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketrampilan, tentang sesuatu yang dipelajari anak dengan melakukannya secara praktis pengetahuan-pengetahuan yang dipelajari anak itu. Dan siap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan. Dalam hal ini terampil dalam mempelajari bahasa arab khususnya materi *usrotiy*.

Strategi belajar mengajar teknik metode *drill* biasanya dipergunakan untuk tujuan agar siswa ¹⁶:

- a. Memiliki keterampilan motoris atau gerak, seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat atau membuat suatu benda.
- b. Mengembangkan kecakapan intelektual
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan kosakata dalam kalimat berfaidah

¹⁶ Roestiyah NK., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hlm. 125.

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari metode drill adalah untuk melatih kecakapan-kecakapan motoris dan mental untuk memperkuat asosiasi yang dibuat.

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Drill*

Sebagai suatu metode yang diakui banyak mempunyai kelebihan, juga tidak dapat disangkal bahwa metode ini juga mempunyai beberapa kelemahan. Diantara kelebihan metode *drill* yaitu:¹⁷

- 1) Peserta didik memperoleh kecakapan motoris, contohnya menulis,
- 2) Melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat.
- 3) Peserta didik memperoleh ketangkasan dan ketrampilan dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dipelajarinya
- 4) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa peserta didik yang berhasil dalam belajar telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari.
- 5) Guru lebih mudah mengontrol dan membedakan mana peserta didik yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan

¹⁷ Syaeful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta,2000), hlm. 204.

dan perbuatan peserta didik saat berlangsungnya pengajaran.

- d. Kelemahan metode *drill* diantaranya yaitu:
 - a. Menghambat bakat dan inisiatif anak didik karena anak didik lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan kepada jauh dari pengertian.
 - b. Dapat menimbulkan verbalisme, terutama pengajaran yang bersifat menghafal. Dimana peserta didik dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hafalan dan secara otomatis mengingatkannya bila ada pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa suatu proses berfikir secara logis.
 - c. Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah peserta didik melakukan sesuatu secara mekanis, dalam memberikan stimulus peserta didik bertindak secara otomatis.
 - d. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan, dimana peserta didik menyelesaikan tugas secara statis sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru¹⁸

Tidak jauh beda dengan kelebihan dan kelemahan metode *drill* yang penulis peroleh dari internet, penulis juga menemukan kelebihan dan

¹⁸ Syaeful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta,2000), hlm. 204.

kelemahan menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam buku yang berjudul Strategi Belajar Mengajar juga menyebutkan beberapa kelebihan dan kelemahan metode latihan. Diantara kelebihan yaitu:

- a. Untuk memperoleh kecakapan motoris
- b. Untuk memperoleh kecakapan mental
- c. Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat
- d. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan
- e. Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya
- f. Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks

Sedangkan kelemahannya yaitu:

- a. Menghambat bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian
- b. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan
- c. Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan

d. Membentuk kebiasaan yang kaku, karena bersifat otomatis dan dapat menimbulkan verbalisme¹⁹

Dengan melihat kelebihan dan kekurangan metode *drill* di atas menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar memang tidak ada satu pun metode yang baik dan sempurna, untuk dapat menggunakan metode dengan baik maka guru harus mengkombinasikan metode yang satu dengan metode yang lainnya.

Oleh karena itu, di sini penulis mengkombinasikan dengan metode ceramah dan metode demonstrasi sebelum dan sesudah metode *drill* dilakukan.

Adapun Tujuan dari metode ceramah untuk memberikan penjelasan pada peserta didik mengenai keterampilan tertentu yang hendak dilakukan. Sedangkan demonstrasi dimaksudkan untuk memperagakan atau mempertunjukkan suatu keterampilan yang akan dipelajari peserta didik.²⁰

Tentu di sini belajar tentang bahasa arab khususnya materi *usrotiy*. Misalnya Peserta didik sebelum berlatih membaca kalimat atau kosa kata dengan baik dan benar, diberikan penjelasan dulu tentang kegiatan yang

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

²⁰ Ramayulis, *Profesi dan Etika Guru*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 203.

akan dilakukan melalui metode ceramah. Lalu guru mendemonstrasikan cara melafadkan kalimat yang benar dan peserta didik memperhatikan demonstrasi tersebut setelah itu baru peserta didik mulai latihan melafadkan kosa kata atau kalimat seperti yang dilakukan guru.

Langkah serta jenis kegiatan yang dilakukan, sudah barang tentu dari pihak guru, dengan terampil mengkombinasikan beberapa metode.

e. Cara Memaksimalkan Penggunaan Metode Drill

Tidak ada penggunaan satu metode yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran, karena masing-masing metode selain memiliki kelebihan juga memiliki kelemahan, begitu juga dengan metode *drill*. Tetapi ada beberapa cara untuk mengatasi kelemahan metode *drill*, diantaranya yaitu:

- 1) Metode ini hendaknya digunakan untuk melatih hal-hal yang bersifat motorik, seperti menulis, permainan, pembuatan grafik, kesenian dsb.
- 2) Sebelum latihan dimulai, pelajar hendaknya diberi pengertian mendalam tentang apa yang akan dilatih dan kompetensi apa saja yang harus dikuasai.
- 3) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis. Kalau pada latihan pertama, pelajar tidak berhasil, maka guru harus mengadakan perbaikan, lalu penyempurnaan.

- 4) Latihan harus menarik minat dan menyenangkan serta menjauhkan dari hal-hal yang bersifat keterpaksaan.
- 5) Sifat latihan, yang pertama bersifat ketepatan kemudian kecepatan, yang keduanya harus dimiliki oleh peserta didik

f. Prinsip-prinsip Penggunaan Metode *Drill*

Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari. Mengingat latihan ini kurang mengembangkan bakat/ inisiatif siswa untuk berpikir, maka hendaknya memperhatikan tingkat kewajaran dari metode ini.²¹

- 1) Latihan, wajar dilakukan untuk hal-hal yang bersifat motorik, seperti menulis, permainan, pembuatan, dan lain-lain
- 2) Untuk melatih kecakapan mental
- 3) Untuk melatih hubungan, tanggapan, seperti penggunaan bahasa

Selanjutnya menurut Nana Sudjana kaitannya dengan prinsip-prinsip penggunaan metode drill adalah sebagai berikut²²:

²¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Sinar Baru Algensindo Offset, 2010), hlm. 87.

²² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Sinar Baru Algensindo Offset, 2010), hlm. 87.

- 1) Peserta didik diberi pengertian secukupnya sebelum mereka melaksanakan latihan. Jadi dalam pembelajaran *usrotiy*. Dalam materi tersebut guru tidak boleh monoton menggunakan metode *drill* saja, tetapi guru harus menggunakan metode yang lain, seperti metode ceramah. Metode ceramah ini digunakan untuk memberi pengarahannya atau pengertian kepada peserta didik sebelum mereka melaksanakan latihan yang diberikan oleh guru.
- 2) Latihan dilaksanakan secara terus menerus, sehingga menjadi kebiasaan. Dalam metode *drill* peserta didik tidak dituntut untuk latihan dalam waktu yang lama, tetapi peserta didik dianjurkan untuk latihan yang terus menerus sehingga bisa menjadi kebiasaan.
- 3) Disesuaikan dengan taraf perkembangan peserta didik. Setiap peserta didik mempunyai taraf perkembangan yang berbeda-beda, jadi guru tidak boleh memaksakan kehendaknya sendiri, melainkan harus memperhatikan keadaan peserta didiknya.
- 4) Latihan dimulai dari materi yang mudah sampai materi yang sulit. Untuk memperlancar atau mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran *usrotiy* guru harus menggunakan beberapa strategi, diantaranya yaitu memberikan materi yang mudah terlebih dahulu kemudian materi yang sulit.

5) Sesuai dengan materi pembelajaran. Guru merupakan salah satu fasilitator yang paling dominan dalam proses pembelajaran. Namun demikian guru tidak boleh sembarangan menyuruh peserta didik untuk melakukan suatu latihan, tetapi guru harus menyesuaikan latihan dengan materi yang sesuai.

g. Langkah-langkah Metode *Drill*

Agar metode drill dapat efektif dan berpengaruh positif terhadap pembelajaran, guru hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:²³

- 1) Metode *drill* diberikan hanya pada bahan atau tindakan yang bersifat otomatis
- 2) Sebelum latihan dimulai, siswa hendaknya diberi pengertian yang mendalam tentang apa yang akan dilatih dan kompetensi apa yang harus dikuasai
- 3) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, kalau pada latihan pertama, pelajar tidak berhasil, maka guru mengadakan perbaikan, lalu penyempurnaan
- 4) Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan, ingat hukum joss, 5 x 2 lebih baik dari 2 X 5, artinya 5 kali latihan dua jam lebih baik dari 2 kali tapi 5 jam.

²³ Rostiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 127-128.

Peserta didik harus mengetahui bahwa latihan itu mempunyai nilai guna dalam hidupnya

- 5) Sifat latihan, yang pertama harus bersifat ketetapan yang kemudian kecepatan dan akhirnya kedua-duanya dimiliki peserta didik.

3. *Usrotiy*

a. Pengertian Materi

Materi adalah sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan) Sedangkan yang dimaksud dengan materi di sini adalah materi pelajaran, yang merupakan bagian dari bahan ajar sebuah mata pelajaran yang diajarkan dalam proses pembelajaran.

Secara garis besar pembelajaran bisa dipahami sebagai manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah.²⁴

Jadi Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

²⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 3.

Manusia yang terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya,

b. Materi *Usroty*

Materi *al-usroty* adalah sub materi mata pelajaran Bahasa Arab yang diberikan kepada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI), berdasarkan standar isi Madrasah Ibtidaiyah tahun 2008 sesuai kurikulum KTSP. Pada pelajaran ini, para siswa akan mengenal tentang anggota keluarga²⁵. *usroty* adalah salah satu materi pelajaran yang diberikan atau diajarkan pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada semester II, yaitu pada pelajaran ke lima (الدرس الخامس). Berdasarkan standar isi Madrasah Ibtidaiyah tahun 2008 sesuai kurikulum KTSP. *Usroty* adalah sebuah kalimat Bahasa Arab yang mempunyai arti keluargaku, seperti *أَبٌ*, *أُمٌّ*, dan sebagainya. Pada materi ini diharapkan para siswa mengenal Keluargaku.

Berdasarkan standar kompetensi dan Kompetensi dasar dalam materi *اسرتي* tersebut adalah sebagai berikut:

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
c. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan	1.1. Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyyah dan ujaran (kata, kalimat)

²⁵ Agus Wahyudi, *aku cinta bahasa arab Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*, (Solo : Tiga Serangkai, , 2010) hlm. 19.

mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang keluargaku.	<p>اسرتي</p> <p>1.2. Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang اسرتي</p>
d. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang keluargaku	<p>3.1 melafalkan huruf hijaiyyah, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang اسرتي</p> <p>3.2 menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang اسرتي</p>
e. Menulis Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang keluargaku	<p>4.1 menyalin kata, kalimat, dan menyusun kata menjadi sempurna tentang اسرتي</p>

Materi اسرتي dalam buku pegangan mata pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah kelas IV berisi tentang :

1) *Al-Mufrodāt*

Yaitu sebuah materi yang berisi tentang kata-kosa kata baru yang ada dalam materi pelajaran.

2) *Al-Tarkib*

Yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dengan cara siswa membaca sebuah kalimat, serta melafalkan kosa kata atau huruf hijaiyyah.

3) *Al-Qiroat*

Yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dengan cara siswa membaca sebuah bacaan/cerita secara bergantian. Pada kegiatan pembelajaran ini, guru bertugas memonitoring dan mengevaluasi siswa.

فَاطِمَةُ وَأُصْرُنْهَا

رَجَعَتْ فَاطِمَةُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ الْوَاحِدَةِ نَهَارًا.
هِيَ تَمْشِي مِنَ الْمَدْرَسَةِ إِلَى الْبَيْتِ لِأَنَّ بَيْتَهَا قَرِيبٌ مِنَ
الْمَدْرَسَةِ، هَذَا الْبَيْتُ جَمِيلٌ وَنَظِيفٌ وَمُرِيحٌ. هَذَا سَيِّدُ
خَلِيلٌ هُوَ أَبُوهَا، هُوَ مُوظَّفٌ وَهَذِهِ سَيِّدَةُ عَائِشَةُ هِيَ أُمُّهَا
وَهِيَ طَبِيبَةٌ فِي الْمُسْتَشْفَى، لِفَاطِمَةَ عَمُّ اسْمُهُ سُوْرَنْطَا
هُوَ مُدْرَسٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ، وَلَهَا عَمَّةٌ اسْمُهَا هَرَيْتِي
هِيَ تَاجِرَةٌ فِي السُّوقِ، وَلَهَا أَخٌ كَبِيرٌ اسْمُهُ هَارُونَ هُوَ
طَالِبٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ، وَلَهَا أُخْتُ اسْمُهَا

سِلْفِي هِيَ تَلْمِيذَةٌ لِلْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ فِي الصَّفِّ الْأَوَّلِ.
فَاطِمَةٌ تُحِبُّ أُسْرَتَهَا وَهَذِهِ الْأُسْرَةُ السَّعِيدَةُ.

4) *Al-Kitabah*

Yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dengan cara siswa berlatih menulis sebuah kata/sebuah kalimat, menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat sempurna, atau menyempurnakan sebuah kalimat ataupun kegiatan lainnya yang mengaktifkan siswa dalam menulis kalimat Bahasa Arab. Pada kegiatan pembelajaran ini, guru bertugas memonitoring dan mengevaluasi siswa.

4. Penerapan Metode *drill* dalam Pembelajaran *Usrotiy*

Metode *drill* merupakan cara mengajar dengan memberikan latihan dari suatu kegiatan belajar yang perlu dilaksanakan secara intensif oleh murid-murid. Metode ini merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempurnaan dan ketrampilan latihan tentang sesuatu yang dipelajari. Dengan melakukannya secara praktis pengetahuan tersebut dapat disempurnakan dan dikembangkan. Dengan demikian metode ini tidak hanya sekedar latihan secara mekanis, bukan asal mengulang, tetapi melaksanakan dengan pengertian dan mempunyai tujuan tertentu.

Untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran yang maksimal diperlukan cara penyampaian yang baik, yang biasa disebut dengan metode mengajar. Metode mengajar dapat juga diartikan sebagai suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru. Selain itu bisa juga disebut sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas.

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar peserta didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang bagaimana yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran. Penentuan dan pemilihan metode ini didasari adanya metode-metode tertentu yang tidak bisa dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Berbagai pendekatan yang dipergunakan dalam pembelajaran agama Islam harus dijabarkan kedalam metode pembelajaran yang bersifat prosedural²⁶

²⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 135

Menurut Syaiful bahri dan Aswan Zein dalam Strategi Belajar Mengajar disebutkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Salah satu usaha yang tidak pernah ditinggalkan adalah memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Metode mengajar yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang kesesuaian dengan perumusan tujuan instruksional khusus. Dalam penggunaan metode terkadang harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah peserta didik juga mempengaruhi metode. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan²⁷.

Penggunaan metode dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran, bukannya tujuan yang harus menyesuaikan dengan metode. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang sia-sia hanya karena penggunaan metode yang kurang tepat, yaitu hanya menurut kehendak guru sendiri dan mengabaikan kebutuhan peserta didik. Bahan pelajaran yang disampaikan

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 72-75.

tanpa memperhatikan pemakaian metode akan mempersulit guru dalam mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Winarno Surahmad sebagaimana dikutip oleh Anissatul Mufarrokah dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode. Diantaranya yaitu, situasi peserta didik, tujuan yang akan dicapai, situasi kegiatan belajar mengajar, fasilitas yang tersedia, kepribadian guru, dan bidang studi atau mata pelajaran²⁸.

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai satupun metode mengajar. Dalam proses pembelajaran yang baik hendaknya menggunakan metode secara bergantian atau saling bahu membahu satu sama lain sesuai dengan situasi dan kondisi, karena masing-masing metode memiliki kelemahan dan kelebihan²⁹. Diantara metode tersebut adalah metode drill. Tujuan diterapkannya metode drill dalam pembelajaran

²⁸ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 82.

²⁹ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL, 2008) hlm. 19.

Usroty diharapkan bisa memberikan peningkatan prestasi belajar terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami Usroty.

Penulis lebih memilih menerapkan dengan metode *drill* dengan alasan bahwa metode ini dianggap metode yang paling tepat untuk diterapkan pada materi *Usroty*. Karena dengan metode *drill* atau biasa disebut dengan metode latihan peserta didik bisa memanfaatkan waktu belajar mereka untuk meningkatkan prestasi belajar *Usroty*, jika latihan tersebut dilakukan terus menerus maka akan mendapatkan hasil yang baik, karena peserta didik sudah terbiasa dengan latihan yang baik dan benar yang disampaikan oleh guru. Metode *drill* adalah metode mengajar dimana guru memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik untuk berlatih ketrampilan, misalnya ketrampilan melafalkan kata-kata, ketrampilan melaksanakan gerakan, ketrampilan menulis, ketrampilan menghafal, ketrampilan membaca, dan lain sebagainya.

Berangkat dari teori tersebut maka penulis mengadakan penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran *Usroty* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IVB MI Miftahul Akhlaqiyyah Beringin Tambak Aji kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Penerapan metode *drill* pada pembelajaran *Usroty* untuk meningkatkan prestasi siswa memiliki arti bahwa dengan

diterapkannya metode drill pada materi *Usroty* dapat memberikan hasil yang lebih baik.

B. Kajian Pustaka

Setelah melakukan penelusuran literatur, ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, diantaranya;

1. Upaya Peningkatan Penguasaan Materi *Usroty* Mata Pelajaran Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV MI Sabilul Huda Jimbaran Kec Bandungan Kab Semarang Tahun Ajaran 2009/2010

Skripsi yang ditulis oleh Miratusoliha memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah Sekolah tinggi agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga. Tulisan ini berusaha memaparkan tentang penguasaan materi *Usroty* melalui media gambar pada kelas IV MI Sabilul Huda Bandungan Kabupaten Semarang. Sedangkan penulis lebih focus pada Metode drill dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

2. *Drill* sebagai Metode Pengajaran Sharraf (studi eksplorasi metode pengajaran sharraf di Madin Ponpes Majenang Cilacap Jawa Tengah)

Skripsi yang ditulis oleh Miftahuddin ini memaparkan tentang pembelajaran sharraf melalui metode drill di Ponpes Majenang Cilacap yang menitik beratkan pada penguasaan bentuk-bentuk kalimat dalam mempelajari bahasa arab

3. Penerapan metode *drill* dalam peningkatan penguasaan kosa kata bahasa arab pada siswa kelas VIII A MTs. Negeri Pundong Bantul.

Skripsi yang ditulis oleh Nurul Aini memaparkan tentang peningkatan penguasaan kosa kata bahasa arab melalui penerapan metode drill

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul³⁰. Berdasarkan kajian teori di atas maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan. Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Penerapan Metode *drill* dalam pembelajaran bahasa arab pada materi *usrotiy* semester II dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV B MI. Miftahul Akhlaqiyah Semarang Tahun Pelajaran 2014-2015.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm. 110.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh seorang atau sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas adalah kegiatan refleksi yang dilakukan berdasarkan pertimbangan

rasional atau menggunakan konsep teori yang mantap dan valid guna melakukan perbaikan tindakan dalam upaya memecahkan masalah yang terjadi atau untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu.¹

Secara ringkas Penelitian Tindakan Kelas adalah bagaimana seorang atau sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencoba suatu tindakan perbaikan terhadap situasi dan kondisi

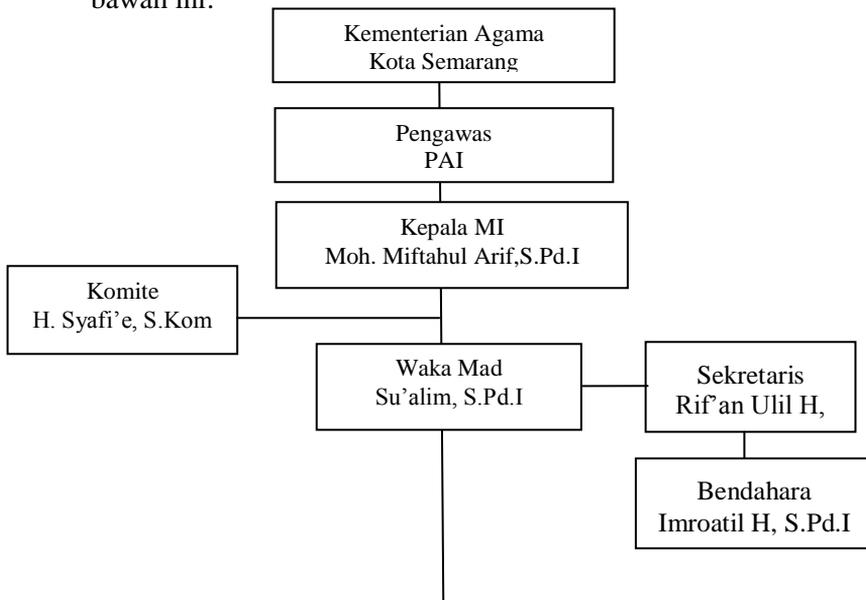
¹Suharsi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.72.

pembelajaran dilakukan dengan segera dan dilakukan secara praktis atau dapat dilakukan dalam praktek pembelajaran.²

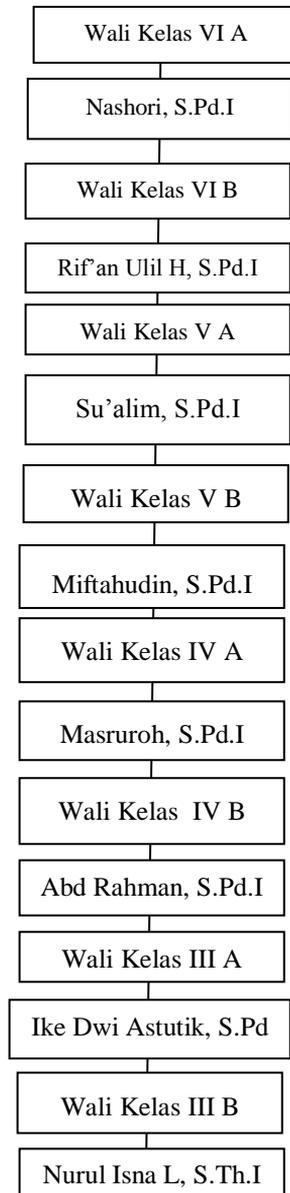
B. Tempat dan Waktu Penelitian

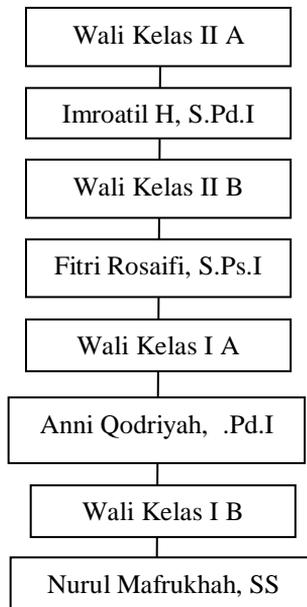
1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, Semester II tahun pelajaran 2014/2015 terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pokok bahasan yang dipilih adalah tentang keluargaku *أسرتي*. Adapun Pengelola dan jabatan guru dalam organisasi MI Miftahul Akhlaqiyah dapat dilihat dalam gambar struktur di bawah ini:



²Suharsi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.72..





2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2015 sampai dengan tanggal 30 Mei 2015.

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

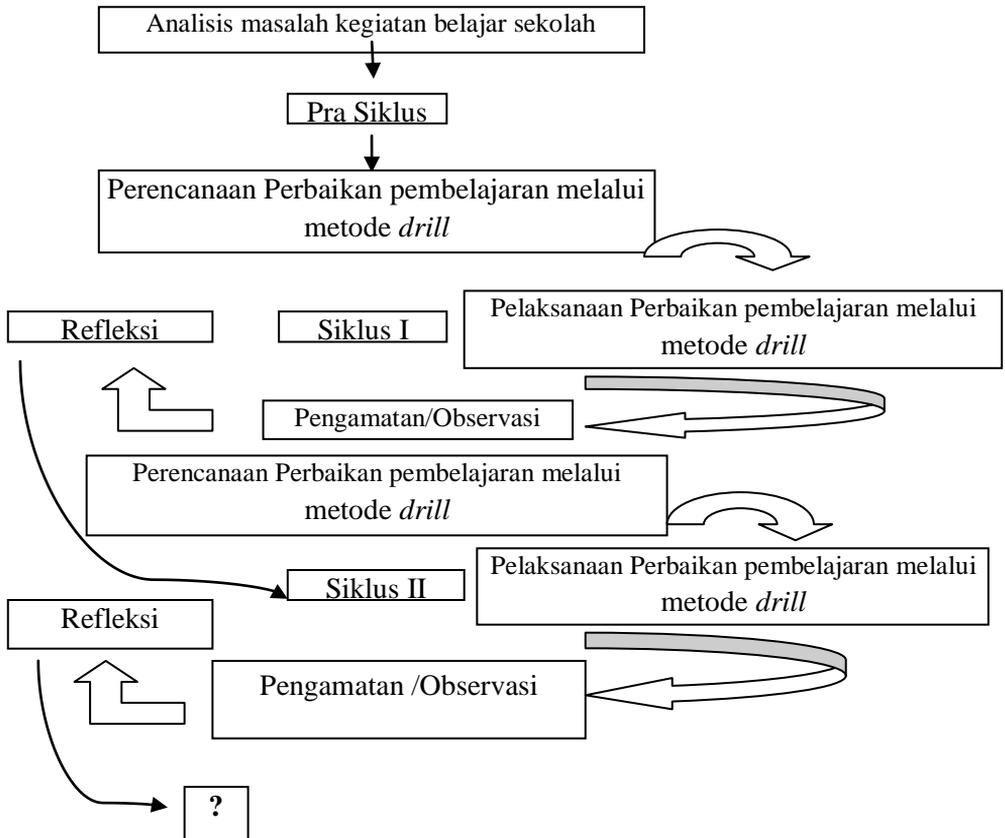
1. Subjek penelitian: Kelas IV B MI Miftahul Akhlaqiyah Tahun Pelajaran 2014/2015, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan
2. Kolaborator penelitian: Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab

D. Siklus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua, sebelumnya telah dilaksanakan Prasiklus.

No	Siklus	Materi
1	Prasiklus	Test
2	Siklus I	Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang materi keluargaku)
3	Siklus II	Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang materi keluargaku

Siklus penelitian tersebut menggunakan desain prosedur penelitian perbaikan pembelajaran yang dapat ditunjukkan dengan gambar di bawah ini.



a. Tindakan Siklus

1. Siklus I

a. Rencana Tindakan Siklus I

Sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan optimal, peneliti menerapkan metode *drill* sebagai metode yang dapat melibatkan antara guru dan siswa dan dapat berperan aktif dalam proses

kegiatan belajar-mengajar. Karena jika hanya menggunakan metode-metode klasik seperti metode ceramah ataupun yang lainnya dirasakan kurang tepat jika diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Siklus ini terdiri dari satu pokok bahasan, yaitu pelajaran 5 اسرتي (2 X 35). Sebelum pelaksanaan metode drill pada siklus I, peneliti melakukan perencanaan melalui beberapa tahap persiapan yaitu:

- a. Membuat rencana pembelajaran.
- b. Guru membagi kelompok menjadi lima kelompok
- c. Setelah pembentukan kelompok, kemudian peneliti mengambil alat observasi guna mengetahui keantusiasan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Siklus I

Setelah diputuskan menggunakan metode *drill* siswa kelas IVB, maka tahapan pembelajaran sesuai dengan tahapan dalam metode *drill*. Adapun penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 20 mei 2015 yang proses pembelajarannya berlangsung selama 2 X 35 menit, yang meliputi:

Pertemuan I : 2 X 35 menit (Rabu, 20 mei 2015)

1. Tahap Awal

- a. Salam pembuka (assalamu'alaikum Wr. Wb.)
- b. Guru mengabsen siswa.

- c. Guru Mengingatkan siswa tentang materi yang pernah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

2. Tahap Inti

Pre Activity

- a. Peneliti/ guru memberikan stimulus materi
اسرتي
- b. Peneliti/ guru membagi siswa menjadi lima kelompok.
- c. Peneliti/ guru memberi tugas kepada masing-masing kelompok.

Whilst Activity

- a. Peneliti/ guru meminta siswa untuk membaca teks yang ada dalam buku paket.
- b. Siswa mencatat kosa kata baru yang ditemukan dalam teks bacaan
- c. Guru menjelaskan pengertian dhamir muttashil mufrod mudzakar muaanas dan memberikan contoh penempatan dhamir tersebut.
- d. Peneliti/ guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pendapatnya, baik dalam bentuk menyanggah ataupun yang lainnya.

Post Activity

- a. Peneliti/ guru mengevaluasi hasil kinerja siswa selama diskusi.

- b. Peneliti/ guru meluruskan permasalahan dan memberikan *feed back* yang tepat atas permasalahan yang ada.

3. Tahap Akhir

- a. Peneliti/ guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- b. Peneliti/ guru memberikan motivasi-motivasi agar para siswa bisa lebih meningkatkan belajarnya.
- c. Peneliti/ guru memberikan informasi mengenai bahasan selanjutnya.
- d. Peneliti/ guru memberi tugas untuk menghafal kembali mufrodad yang lain.
- e. Peneliti/ guru menutup pertemuan / salam penutup.

c. Observasi Siklus I

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti di sini selain bertindak sebagai guru, peneliti juga bertindak sebagai observer yang mencatat lembar pengamatan pada lembar observasi perilaku siswa. Hasil pengamatan pada tahap I, kegiatan siswa sudah cukup bagus, siswa terlihat lebih antusias dalam memperhatikan pelajaran, karena pelajaran yang didapatkan akan lebih menyenangkan dari biasanya. Memasuki tahapan II, siswa lebih antusias dan lebih

aktif dalam belajarnya, hal ini terlihat dari kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Mayoritas siswa dapat menghafal mufrodat serta bersemangat dalam mendemonstrasikannya.

Namun ada sebagian kecil siswa yang belum dapat menghafal mufrodat dan siswa sangat aktif untuk bertanya. Setelah siswa mendapatkan metode drill, siswa diberi soal post test untuk mengetahui tingkat kefahaman siswa dalam menerima pelajaran yang telah disampaikan.

d. Refleksi Siklus I

Tujuan peneliti menerapkan metode drill semula adalah untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, agar metode-metode pembelajaran Bahasa Arab dapat dirasakan efektif oleh siswa. Khususnya pada kelas IV B MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Tambak Aji, yang mana hal ini tidak terlepas dari kebiasaan siswa dalam belajar yang dialaminya selama ini. Untuk menyikapi kenyataan diatas, maka diambil langkah-langkah:

1. Memperhatikan peningkatan siswa yang berminat menghafal *mufrodat* (Bahasa Arab materi *Usroty*) serta hafalan bacaan-bacaannya, maka perlu diberikan metode *drill* yang lebih efektif dan efisien, yaitu dimulai dengan tahapan drill untuk membaca terlebih dahulu.

2. Sebagian kecil siswa yang kurang hafal bacaan-bacaan *mufrodat* masih merasa kesulitan untuk membaca, menulis, maka harus diberikan waktu tersendiri untuk melakukan *drill*.
3. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif 1 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus 1 terdapat dalam bab IV.

2. Siklus II

a. Rencana Tindakan Siklus II

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran, peneliti memilih menggunakan metode *drill* yang nantinya akan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dengan pokok bahasan *Usroty*. Sebelum pelaksanaan metode *drill* pada siklus II, peneliti melakukan perencanaan melalui beberapa tahap persiapan yaitu:

- a. Membuat rencana pembelajaran.
- b. Peneliti/ guru membagi siswa kelas IV B menjadi 5 kelompok sekaligus memberi tugas masing-masing kelompok.
- c. Setelah pembentukan kelompok, kemudian peneliti mengambil alat observasi guna mengetahui

keantusiasan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Siklus II

Dengan tetap menggunakan metode *drill* maka tahapan pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Pertemuan II : 2 X 35 menit (Rabu, 27 Mei 2015)

1. Tahap Awal

- a. Salam pembuka (assalamu'alaikum Wr. Wb.)
- b. Presensi siswa
- c. Membaca *Mufrodat*.
- d. . Membaca *Mufrodat*
- e. Peneliti/ guru menjelaskan secara singkat kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa sebagai prestasi belajar.

2. Tahap Inti

Pre Activity

- a. Peneliti/ guru memberikan stimulus materi
اسرتي
- b. Peneliti/ guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
- c. Peneliti/ guru memberi tugas kepada masing-masing kelompok.

Whilst Activity

- a. Peneliti/ guru memberikan instruksi untuk menyusun kata kata menjadi kalimat sempurna sesuai dengan kelompoknya.
- b. Siswa mengartikannya bersama dengan kelompok
- c. Perwakilan dari kelompok menulis hasil kerja kelompoknya di lembar kerja siswa
- d. Peneliti/ guru mengatur jalannya diskusi.
- e. Peneliti/ guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pendapatnya, baik dalam bentuk menyanggah ataupun yang lainnya.

Post Activity

- a. Peneliti/ guru mengevaluasi hasil kinerja siswa selama proses belajar mengajar.
- b. Peneliti/ guru meluruskan permasalahan dan memberikan *feed back* yang tepat atas permasalahan yang ada.

3. Tahap Akhir

- a. Peneliti/ guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- b. Peneliti/ guru memberikan motivasi-motivasi agar para siswa bisa lebih meningkatkan belajarnya.

- c. Peneliti/ guru memberikan informasi mengenai bahasan selanjutnya.
- d. Peneliti/ guru menutup pertemuan/ salam penutup.

c. Observasi Siklus II

Setelah diadakan perbaikan-perbaikan terhadap hasil yang didapat pada siklus I. kegiatan siswa dalam proses belajar-mengajar lebih bagus lagi, karena ada kemajuan bagi kelompok yang belum presentasi. Dari hasil pengamatan, diperoleh bahwa siswa cukup antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, dan siswa bertambah aktif untuk bertanya. Dan juga siswa mengalami peningkatan dalam ketepatan dan kecepatan menghafal Mufrodat.

Dalam peningkatan prestasi belajar siswa yang merupakan hasil akhir dari pembelajaran metode drill, yaitu dapat dilihat pada hasil nilai akhir ulangan harian siswa.

d. Refleksi Siklus II

Dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung dengan menggunakan metode drill, maka tujuan pembelajaran yaitu untuk dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dan siswa untuk lebih aktif, kreatif dalam proses belajar-mengajar. Dari hasil observasi pada siklus II, maka langkah yang akan

diambil: a. Pemahaman dan ketaatan siswa menunjukkan bahwa metode *drill* harus terus diterapkan kepada siswa untuk lebih mudah dimengerti secara mendalam makna yang terkandung dalam materi yang disampaikan. b. Menjaga agar kualitas belajar yang sudah berjalan berkembang lebih baik dan tetap terpelihara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dengan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik observasi dilaksanakan pada saat penerapan atau penggunaan metode *drill*. Observasi langsung ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator (guru mata pelajaran) untuk mengamati dan mengumpulkan data dari penggunaan metode *drill*, serta ada atau tidaknya hambatan yang dapat mengganggu proses belajar sehingga keaktifan belajar siswa kurang maksimal.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan data siswa yaitu data perencanaan, data pelaksanaan, data pengamatan, dan data refleksi. Dalam hal ini penggunaan diagram juga perlu digunakan beserta tabel.

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Untuk menghitung nilai rata - rata

Menghitung nilai rata – rata digunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata – rata nilai

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh kelas

N = Jumlah siswa

2. Menghitung Ketuntasan Belajar

a. Daya Serap perorangan

Seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila mencapai skor minimal 60 % atau mendapat nilai minimal 60.

Dengan perhitungan ketuntasan belajar Individu :

$$\frac{\text{Jumlah yang diperoleh tiap siswa}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

b. Daya Serap Klasikal

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika kelas tersebut telah mencapai minimal 85% siswa yang mendapat nilai 60 atau lebih.

Dengan perhitungan ketuntasan belajar klasikal :

$$\frac{\text{Jumlah siswa yan tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

G. Indikator Keberhasilan

Terjadinya Peningkatan kemampuan kognitif serta prestasi belajar siswa pada materi *Usrotiy* melalui metode *drill*. Dikatakan meningkat jika nilai rata-rata yang diperoleh ≥ 60 dan siswa yang mendapat ≥ 60 minimal 85% dari jumlah keseluruhan.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian dapat dianalisis bahwa pada awal pembelajaran prasiklus proses pembelajaran belum maksimal, sehingga masih banyak siswa yang belum tuntas belajar. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Pada pembahasan ini akan diuraikan hasil pembelajaran pada pra siklus atau sebelum perbaikan dan setelah perbaikan yaitu pada siklus I dan siklus II.

B. Analisa Data Per Siklus

1. Pra siklus

Pra siklus dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2015. Berdasarkan data hasil nilai yang diperoleh siswa pada tes formatif sebelum perbaikan yaitu siswa yang mendapat nilai 60 hanya 7 siswa yang dinyatakan lulus KKM. Adapun data hasil tes formatif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Tes Formatif Pra siklus

No Urut	Daya Serap	No urut	Daya serap
1	30%	16	30%
2	50%	17	70%
3	50%	18	90%
4	40%	19	30%

No Urut	Daya Serap	No urut	Daya serap
5	60%	20	50%
6	50%	21	50%
7	50%	22	40%
8	40%	23	70%
9	30%	24	50%
10	60%	25	40%
11	40%	26	50%
12	50%	27	50%
13	60%	28	80%
14	40%	29	40%
15	50%		
Ketuntasan			29,03%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang nilainya tuntas (KKM=60) hanya berjumlah 7 siswa (29,03%), sementara yang tidak tuntas berjumlah 22 siswa (70,97%).

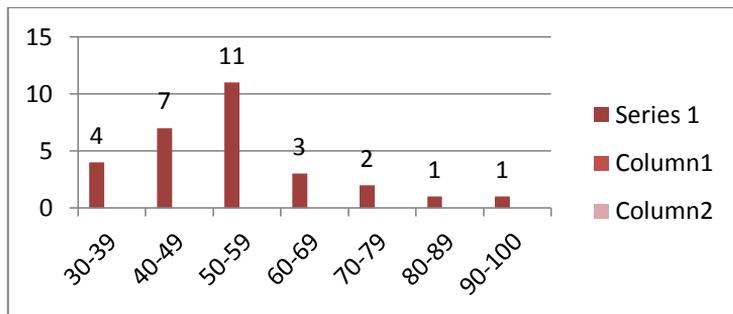
Tabel 4.2
Hasil Tes Formatif Pra Siklus

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
1	30-39	4	Tidak tuntas
2	40-49	7	Tidak tuntas
3	50-59	11	Tidak tuntas
4	60-69	3	Tuntas
5	70-79	2	Tuntas
6	80-89	1	Tuntas
7	90-100	1	Tuntas
Jumlah Siswa		29	
Rata-Rata Kelas		49,65	
Tingkat Ketuntasan		29,03%	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 30-49 sebanyak 4 siswa, yang mendapat nilai 40-49 sebanyak 7 siswa, yang mendapat nilai 50-59 sebanyak 11 siswa, yang mendapat nilai 60-69 sebanyak 3 siswa, yang mendapat nilai 70-79 sebanyak 2, dan yang mendapat nilai 80-89 sebanyak 1 siswa, dan yang mendapatkan nilai 90-100 sebanyak 1 siswa.

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat dalam bentuk diagram di bawah ini.

Tabel 4.3
Grafik Hasil Tes Formatif Pra Siklus



Berdasarkan dari hasil data nilai tes formatif sebelum perbaikan pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa penulis belum berhasil dalam pembelajaran. Mengingat hanya 29,03% atau 7 siswa dari jumlah siswa 29 yang dapat dinyatakan tuntas. Sedangkan 70,97% atau 22 siswa dari jumlah siswa 29 dinyatakan tidak tuntas. Sehingga penulis

berupaya memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik pada siklus I dengan membuat dan menyusun rencana perbaikan pembelajaran yang lebih sempurna.

2. Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap ini penulis melakukan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hal ini dilakukan guna memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari sebelum dilakukan perbaikan.

a. Perencanaan

- 1) Setelah melaksanakan pembelajaran dan menganalisa masalah maka hasil yang diperoleh melalui metode *drill* mampu mengatasi proses perbaikan pembelajaran dalam siklus I.
- 2) Peneliti merancang pelaksanaan proses belajar mengajar sesuai dengan skenario pembelajaran dengan menitik beratkan pada metode *drill*.
- 3) Peneliti menyiapkan segala sesuatu yang kemungkinan akan dibutuhkan dalam pelaksanaan model pembelajaran melalui metode *drill*.
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar kerja sesuai dengan metode *drill* sesuai dengan indikator guna ulangan pada akhir proses belajar mengajar.

b. Pelaksanaan

Penulis dapat menyajikan data yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran Siklus I pada tanggal 21

Mei 2015. Hasil yang diperoleh pada pelaksanaan siklus I dengan memfokuskan pada metode *drill* dan penugasan.

1) Analisa Data Siklus I

Adapun data hasil tes formatif pada Siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Tes Formatif Siklus I

No Urut	Daya Serap	No urut	Daya serap
1	60%	16	80%
2	50%	17	70%
3	50%	18	90%
4	40%	19	30%
5	60%	20	60%
6	50%	21	50%
7	50%	22	70%
8	70%	23	70%
9	30%	24	50%
10	60%	25	60%
11	70%	26	70%
12	50%	27	50%
13	60%	28	80%
14	60%	29	40%
15	50%		
Ketuntasan			58,06%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang nilainya tuntas mengalami peningkatan, dari 7 siswa (29,03%) menjadi 16

siswa (58,06%), sementara yang tidak tuntas berjumlah 13 siswa (41,94%).

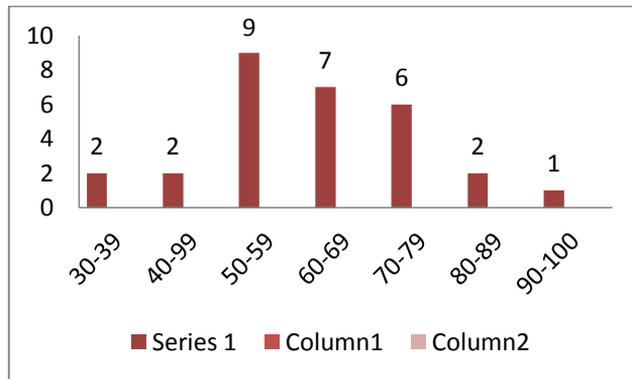
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5
Hasil Tes Formatif Siklus I

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
1	30-39	2	Tidak tuntas
2	40-49	2	Tidak tuntas
3	50-59	9	Tidak tuntas
4	60-69	7	Tuntas
5	70-79	6	Tuntas
6	80-89	2	Tuntas
	90-100	1	Tuntas
Jumlah Siswa		29	
Rata-Rata Kelas		57,93	
Tingkat Ketuntasan		58,06%	

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 30-39 sebanyak 2 siswa, yang mendapat nilai 40-49 sebanyak 2 siswa, yang mendapat nilai 50-59 sebanyak 9 siswa, yang mendapat nilai 60-69 sebanyak 7 siswa, yang mendapat nilai 80-89 sebanyak 2, dan yang mendapat nilai 91-100 sebanyak 1 siswa.

Tabel 4.6
Grafik Hasil Tes Formatif Siklus I



Berdasarkan hasil data nilai tes formatif setelah diadakan perbaikan (siklus 1) dapat dikatakan bahwa ada peningkatan dalam hasil pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil tes formatif, yang semula ketuntasannya hanya 7 siswa (29,03%) menjadi 16 siswa (58,06%).

c. Pengamatan

Pengamatan proses pembelajaran yang difokuskan pada kegiatan guru pada saat melaksanakan proses belajar mengajar serta kegiatan selama mengikuti proses belajar mengajar. Hasil pengamatan selengkapnya sebagai berikut:

Pengamatan Guru:

- 1) Penguasaan materi sudah baik, tetapi guru masih lebih dominan

- 2) Tujuan pembelajaran disampaikan dengan baik.
- 3) Guru kurang memotivasi siswa.
- 4) Penggunaan strategi dalam mengajar cukup baik.
- 5) Pengelolaan kelas baik.
- 6) Evaluasi dilaksanakan dengan baik.
- 7) Tindak lanjut sudah dilaksanakan.

Pengamatan Terhadap Siswa:

- 1) Masih ada siswa yang kurang memahami materi.
- 2) Masih ada siswa yang kurang terampil dalam menjawab soal.
- 3) Siswa ada yang belum jelas tentang materi yang diamati.
- 4) Siswa cukup antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 5) Masih ada siswa yang kurang perhatian pada mata pelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini dilaksanakan dengan cara melakukan konsultasi dengan pengamat dan Kepala Madrasah dan untuk mencatat semua temuan yang muncul pada pembelajaran Siklus I, baik itu kekurangan atau kelebihan. Peneliti lebih menitikberatkan pada model pembelajaran melalui metode *drill*.

Adapun kelebihan pada Siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Melalui pendekatan metode *drill* dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Keaktifan siswa meningkat.
- 3) Proses pembelajaran lebih variatif.

Adapun kekurangan pada Siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagian siswa jenuh dengan pelaksanaan praktikum
- 2) Guru menggunakan metode belum maksimal sehingga pembelajaran kurang menarik perhatian siswa.
- 3) Siswa terlihat merasa takut dalam mengutarakan pertanyaan

3. Pembelajaran Siklus II

Pada tahap ini penulis melakukan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hal ini dilakukan guna memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari sebelum dilakukan perbaikan.

a. Perencanaan

- 1) Pelaksanaan pembelajaran dan tindakan pada Siklus II berdasarkan dan hasil evaluasi dan analisa pada pembelajaran Siklus I dengan menitik beratkan pada pusat pembelajaran pada guru

- 2) Merancang kembali skenario atau kegiatan pembelajaran Siklus II dengan menggunakan media atau alat dalam menerapkan model pembelajaran melalui metode *drill*.
- 3) Pada pembelajaran Siklus II guru mempersiapkan kliping tentang struktur susunan keluarga baik di buku bacaan atau di internet dengan tujuan menjelaskan pada siswa tentang materi pembelajaran.
- 4) Menyiapkan alat evaluasi kembali berupa lembar kerja untuk diskusi dan tes formatif sesuai dengan indikator guna ulangan pada akhir proses belajar mengajar.

b. Pelaksanaan

Penulis dapat menyajikan data yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran Siklus II pada tanggal 26 Mei 2015. Hasil yang diperoleh pada pelaksanaan siklus II dengan memfokuskan pada media atau alat melalui metode *drill*.

1) Analisa Data Siklus II

Tabel 4.7
Hasil Tes Formatif Siklus II

No Urut	Daya Serap	No urut	Daya serap
1	60%	16	80%
2	80%	17	70%
3	80%	18	90%
4	80%	19	90%
5	60%	20	60%
6	80%	21	50%
7	80%	22	70%
8	70%	23	70%
9	80%	24	80%
10	80%	25	60%
11	70%	26	70%
12	80%	27	70%
13	70%	28	80%
14	70%	29	90%
15	50%		
Ketuntasan			90,32%

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut, dapat dilihat bahwa siswa yang nilainya tuntas mengalami peningkatan, dari 16 siswa (58,06%) menjadi 27 siswa (90,32%), sementara yang tidak tuntas berjumlah 2 siswa (09,68%).

Berdasarkan table tes di atas dapat dilihat dalam table berikut ini:

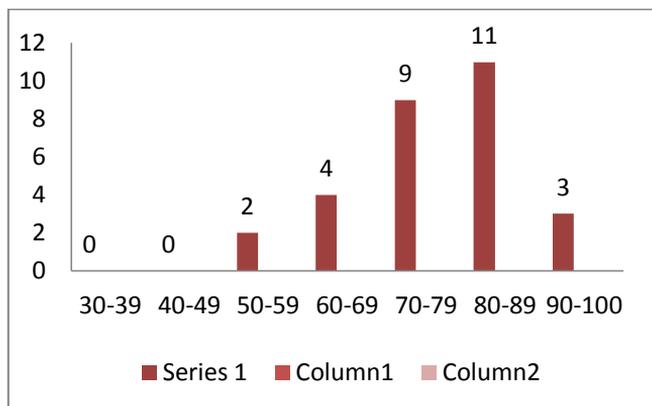
Tabel 4.8
Hasil Tes Formatif Siklus II

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
1	30-39	-	
2	40-49	-	
3	50-59	2	Tidak tuntas
4	60-69	4	Tuntas
5	70-79	9	Tuntas
6	80-89	11	Tuntas
	90-100	3	Tuntas
Jumlah Siswa		29	
Rata-Rata Kelas		73,10	
Tingkat Ketuntasan		90,32%	

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 50-59 sebanyak 2 siswa, yang mendapat nilai 60-69 sebanyak 4 siswa, yang mendapat nilai 70-79 sebanyak 9, dan yang mendapat nilai 80-89 sebanyak 11 siswa, dan yang mendapat 90-100 sebanyak 3 siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Tabel 4.9
Grafik Hasil Tes Formatif Siklus II



Berdasarkan dari hasil data nilai tes formatif Siklus II pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa penulis sudah berhasil dalam pembelajaran meskipun belum secara keseluruhan yang dikatakan tuntas dengan prosentase 90,32% dengan jumlah siswa 29. Dengan melihat standar ketuntasan yaitu nilai ketuntasan diatas 60%.Sedangkan 2 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 60 dinyatakan tidak tuntas dan perlu dilaksanakan tindak lanjut berupa pemberian tugas.

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dalam Siklus II adalah siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran serta dalam melaksanakan diskusi pada kerja kelompok. Ternyata melalui pendekatan metode *drill* dalam

meningkatkan prestasi belajar siswa telah sesuai dengan rencana yang telah diharapkan. Adapun dari hasil pengamatan guru sebagai berikut:

Pengamatan Pada Guru:

- 1) Penggunaan model dan metode pembelajaran tepat.
- 2) Evaluasi dan tindak lanjut sesuai dengan tujuan.
- 3) Penjelasan guru berbasis metode drill lebih inovatif dan dapat meningkatkan pemahaman siswa.
- 4) Refleksi dilaksanakan dengan baik.

Pengamatan Terhadap Siswa:

- 1) Siswa terlihat tidak merasa jenuh dengan proses pembelajaran.
- 2) Siswa lebih banyak berinteraksi dan aktif
- 3) Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.
- 4) Siswa dapat memahami materi pembelajaran.
- 5) Siswa lebih percaya diri dalam mengutarakan pertanyaan.
- 6) Hasil kerja diselesaikan dengan tepat waktu

d. Refleksi

Berdasarkan pada hasil refleksi Siklus II terlihat siswa sudah sesuai dengan skenario yang direncanakan. Beberapa hal yang ditemukan pada tahap ini sangat memuaskan karena peningkatan keaktifan siswa dan lebih percaya diri dalam mengutarakan pertanyaan dan

pendapat. Dan guru sudah mengoptimalkan penyampaian materi . Proses pembelajaran siklus ke II dinilai baik karena sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Adapun kelebihan Siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran lebih variatif.
- 2) Penggunaan model dan metode pembelajaran tepat.
- 3) Siswa memiliki tingkat pemahaman lebih tinggi.
- 4) Peningkatan perolehan nilai kelas memuaskan.

Adapun kekurangan Siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru kesulitan untuk fokus membagi perhatian pada kelompok belajar.
- 2) Guru lebih banyak mempersiapkan materi karena tingkat pemahaman siswa lebih tinggi.
- 3) Siswa masih terlihat jenuh terhadap materi pembelajaran.

C. Analisa Data dan Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

1. Siklus I

Dari hasil pengolahan data siswa sebelum perbaikan atau pra siklus pada tabel 4.1 pembelajaran Bahasa arab materi *Usrotiy* dengan pendekatan metode drill pada kelas IVB semester 2 MI Miftahul Akhlaqiyah Tahun ajaran 2014/2015, Jl. Bringin wetan kelurahan Tambak Aji,

kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang menunjukkan bahwa dari 29 siswa yang mencapai tuntas belajar hanya ada 16 siswa atau 58,06%, berarti ada 13 siswa atau 41,94% siswa yang belum tuntas maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran.

Atas dasar permasalahan tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab materi pokok memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang materi (keluarga) di kelas IVB semester 2 tahun pelajaran 2014/2015, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui pola Penulisan Tindakan Kelas (PTK) pada perbaikan pembelajaran siklus I.

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4, tabel 4.5 dan tabel 4.6, ditanyakan ada peningkatan hasil belajar siswa dari 27 siswa kelas IV B yang semula hanya ada 7 siswa pada pra siklus sekarang di siklus I ada 16 siswa yang nilainya sesuai KKM atau diatas KKM.

Peningkatan hasil belajar siswa tersebut karena peneliti dalam melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan metode drill, dengan menggunakan metode ini ketuntasan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan meningkat dari 29,58% menjadi 58,06%.

2. Siklus II

Berdasarkan pengolahan data dan diskusi dengan pengamat dan kepala Madrasah serta pembimbing, untuk menuntaskan hasil belajar siswa peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus I dari 29 siswa yang mendapat nilai ≥ 60 ke atas yang semulanya 16 siswa atau 58,06% dan pada siklus II meningkat menjadi 27 siswa atau 90,32 % mencapai tingkat ketuntasan.

Dari peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik pada siklus II ini dikarenakan dalam kegiatan proses perbaikan pembelajaran menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan sesuai dengan materi pembelajaran.

Selain itu perbaikan juga dilakukan pada metode pengajaran selain metode drill sebagai focus penulisan, seperti ceramah, penugasan, tanya jawab supaya proses pembelajaran tidak monoton dan kelas yang dihadapi menjadikan suasana hidup.

D. Analisa Data Akhir

Berdasarkan analisa data di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa tersebut karena peneliti dalam melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran, dengan

menggunakan metode ini ketuntasan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan meningkat dari 29,58% menjadi 58,06 %.

Berdasarkan pengolahan data dan diskusi dengan pengamat dan kepala Madrasah serta pembimbing, untuk menuntaskan hasil belajar siswa peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus I dari 29 siswa yang mendapat nilai ≥ 60 ke atas yang semulanya 16 siswa atau 58,06% dan pada siklus II meningkat menjadi 27 siswa atau 90,32 % mencapai tingkat ketuntasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* yang menarik perhatian siswa dan sesuai materi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV B MI. Miftahul Akhlaqiyah tahun pelajaran 2014/2015, khususnya pelajaran Bahasa Arab semester 2 materi pokok *Usroty*, bahwa pada Pra Siklus dari 29 siswa hanya ada 7 siswa (29,03%) saja yang tuntas. Kemudian penulis melakukan perbaikan pembelajaran Siklus I dan hasilnya 16 siswa atau 58,06% yang sudah memenuhi KKM dengan kata lain masih ada 13 siswa yang belum tuntas, untuk itu peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran lagi dengan mengadakan Siklus II. Pada siklus II ini hasil tes formatif siswa kelas IV B MI. Miftahul Akhlaqiyah meningkat menjadi 27 siswa atau 90,32% yang memenuhi KKM. Sedangkan 2 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 60 dinyatakan tidak tuntas dan perlu dilaksanakan tindak lanjut berupa pemberian tugas.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Saran

1. Untuk Guru
 - a. Untuk lebih mengoptimalkan sumber belajar yang ada.
 - b. Meningkatkan inovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi.
 - c. Memakai model dan metode yang tepat.

2. Untuk siswa
 - a. Untuk lebih fokus terhadap materi yang diajarkan guru.
 - b. Untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan Tanya jawab tentang materi yang diajarkan.
3. Untuk mengambil kebijakan dalam pendidikan

Laporan ini dapat dijadikan diskusi dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan.

Tindak Lanjut

Diharapkan laporan ini dapat menjadi acuan dalam perbaikan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran Bahasa Arab kelas IVB . Pengkajian-pengkajian terhadap tindakan dan permasalahan terhadap materi yang baru perlu dilakukan demi perbaikan serta peningkatan prestasi belajar siswa.

C. Penutup

Demikian PTK yang penulis susun, penulis menyadari bahwa PTK ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga kita semua dapat ketentraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Al-Zarnuji, *Syarah Ta'lim al-Muta'allim*, Surabaya: Dar ilmi, .tth
- Ahmadi, Lif Khoiru dan Sofan Amri, *PAIKEM GEMBROT : Mengembangkan Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, Gembira dan berbobot(Studi Analisis Teoritik, Konseptual, dan Praktik)*, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2011
- Abdullah, Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran: konsep dasar, teori dan Aplikasi*, Semarang: Rizki Putra, 2012
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta :m Rineka Cipta, 2013
- Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqolani, *Fathu al-Bari : Bi syarhi shohih al-Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhori*, Dar al-Fkri: tth
- Arsyad, Azhar *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Djamarah, Syaiful Bahri *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001

- Hamalik,Oemar, *proses belajar mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran agama islam berbasis PAIKEM: pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2011
- Jalaluddin dan Usman Said, *Filsafat pendidikan Islam: konsep dan Perkembangan Pemikirannya*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994)
- Mufarrokah, Anissatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: mengembangkan standar kompetensi guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008
- Roestiyah NK., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta; Bina Aksara, 1985
- Ramayulis, *profesi dan etika guru*, Jakarta: Kalam Mulia, 2013
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Jakarta: RemajaRosdakarya, 2008
- Sudjana, Nana *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung; Sinar Baru algensindo Offset, 2010
- Trianto, *Model pembelajaran inovative berorientasi Konstruktivitik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007
- W.James Propamdan Eva L. Baker. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Diterjemahkan oleh Amirul Hadi, Jakarta: Rineka Cipta.2005
- Wahyudi, Agus, *aku cinta bahasa arab Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*, Solo : Tiga Serangkai, 2010

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM PENINGKATAN KUALIFIKASI S.1 GURU MELALUI DMS

Jl. Prof. Dr. Harko (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. (024)7601295 Fax 7615387

Nomor : In.06.3/MI/PP.00.9/1290/2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Alis Asikin, MA
di-Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Nurul Isna Luthfiyah

NIM : 123911150

Judul Skripsi : "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Usrotiy* dengan Metode Drill di Kelas IVB Semester 2 MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2014 - 2015"

Dan menunjuk Saudara **Alis Asikin, MA** sebagai pembimbing skripsi (materi dan metodologi). Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 6 Maret 2015



.....
n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI

H. Fakur Rozi, M. Ag.

NIP. 19691220 199503 1 001

Tembusan:

1. Dekan FITK IAIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM PENINGKATAN KUALIFIKASI S.1 GURU MELALUI DMS

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. (024)7601295 Fax: 7615387

Nomor : In.06.03/D.I/TL.00./1914/2015

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Nurul Isna Luthfiyah
NIM : 123911150

Yth. Kepala MI. Miftahul Akhlaqiyah
Tambak Aji Ngaliyan
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Nurul Isna Luthfiyah
NIM : 123911150
Judul : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Usrotiy* dengan Metode drill di Kelas IVB Semester II MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Kecamatan Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2014-2015

Alamat : Tambak Aji Rt. 02 Rw. VIII Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang
Pembimbing : Alis Asikin, MA

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu mohon mahasiswa tersebut di izinkan melaksanakan riset selama 17 hari mulai tanggal 13 mei 2015 sampai dengan tanggal 30 mei 2015
Demikian atas perhatian dan kerjasam Bapak/Ibu/Sdr disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Drs. H. Wahyudi, M.Pd.
NIP. 196803141995031001

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 3



Yayasan Miftahul Huda Bringin

MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH

Terakreditasi A

NSM: 111233740077 NSS: 112030116002 NPSN: 60713871

Jl. Beringin Raya 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang 50185
Telp: 024-7615669 E: info@akhlaqiyah.sch.id web: www.akhlaqiyah.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 023/ MLMA/ XI/ 2015

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama lengkap : Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I
No.NUPTK : 4352759660110033
Guru Mapel : Kepala Madrasah
Satminkal : MI Miftahul Akhlaqiyah
Alamat : Jl. Bringin Raya No. 23 Tambakaji Ngaliyan Kota
Semarang
Noi. Telp./HP : 08562723042

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : NURUL ISNA LUTHFIYAH
NIM : 123911150
Jurusan /Program : PGMI/ S1

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah pada tanggal 13 Mei 2015 s.d 30 Mei 2015 dengan Judul "UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MATERI USROTY DENGAN METODE DRILL KELAS IV B SEMESTER 2 MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH TAMBAKAJI NGALIYAN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014 - 2015" dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 November 2015
Kepala Madrasah

Miftahul Arief, S. Pd.I


**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**
Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM
Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/482/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **NURUL ISNA LUTHFIYAH**

NIM : **123911150**

Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-64 Mahasiswa Program Kualifikasi S-1 Bagi Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System (DMS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Mi Miftahus Sibyan Tugu Kota Semarang dengan nilai :

.....85..... (.....4,0/A.....)

Semarang, 12 Juni 2015
Ketua

Dr. L. Sholihan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1 004



Lampiran 5

SILABUS

Nama Madrasah : MI
 Kelas/Semester : IV/II
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Standar Kompetensi : 5. **MENYIMAK/ISTIMA'** (Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan paparan atau dialog tentang alamat)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
5.1. Mengenal bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang أعضاء الإنسان ، أسرتي، العنوان	<ul style="list-style-type: none"> • Angka 1-10 • Kata tanya ma dan aina. • Dlomir muttasil mufrot. • Mufrotat baru seperti : واحد، اثنان، ثلثة، أربعة، خمسة، ستة، سبعة، ثمانية، تسعة، عشرة، صفر، شارع، رقم، مل رقم، قريب 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan pelafalan kosa kata baru . • Drill pelafalan kosa kata. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan kosa kata atau kalimat yang didengar. • Menyebutkan kembali kata atau kalimat yang didengar 	Lisan	2 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> • Model guru • Buku Paket Bahasa Arab
5.2. Memahami makna kata,	<ul style="list-style-type: none"> • Angka 1-10 • Kata tanya ma 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang kata atau kalima 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengartikan kata atau kalimat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tulis 	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> • Model guru • Buku

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
frase atau kalimat tentang أعضاء الإنسان ، أسرتي، العنوان	dan aina. <ul style="list-style-type: none"> • Dlomir muttas il mufrot. • Mufrod at baru seperti : <ul style="list-style-type: none"> واحد، اثنان، ثلاثة، أربعة، خمسة، ستة، سبعة، ثمانية، تسعة، عشرة، صفر، شارع، رقم، مل رقم، قريب 	t yang didengar. <ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan isi materi yang didengar. • Menulis kata atau kalimat yang didengar. 	at dengan tepat dan benar . <ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan kembali isi wacana yang didengar. • Menyalin atau menulis kembali kata-kata atau kalimat yang didengar. 			Paket Bahasa Arab

Standar Kompetensi : 6. **BERBICARA/KALAM** (Mengungkapkan informasi secara lisan berupa paparan atau dialog tentang alamat)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
6.1. Melakukan dialog sederhana tentang أعضاء الإنسان ، أسرتي ، العنوان	<ul style="list-style-type: none"> • Angka 1-10 • Kata tanya aina dan hal. • Dlo mir mutt asil mufr ot. • Tek s hiwar seperti - السلام عليكم + وعليكم السلام - ما اسمك ؟ + اسمي أمينة - ما عنوان بيتك ؟ + بييتي في 	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan materi hiwar dengan tepat dan benar secara klasikal. • Melafalkan materi hiwar secara berpasangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan kos a kata dan kali mat den gan pela falan yang tepa t dan ben ar. • Menggunak an/ men guc apk an mufr odat den gan tepa t dala m berb agai kali 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan (praktik dialog) 	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> ○ Buku paket Bahasa Arab . ○ Bon eka ○ Model guru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
	<p>شارع إمام يونجول مالانج</p> <p>- وأنت، أين بيتك ؟</p> <p>+ بيتي في شارع أغوس سالم ١٠ سورابايا</p>		mat.			
6.2. Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang أعضاء الإنسان ، أسرتي ، العنوان	<ul style="list-style-type: none"> • Angka 1-10 • Kata tanya aina ,ma dan hal • Dlo mir mutt asil mufr ot. • Teks hiwar seperti - السلام 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab dengan kelompoknya dengan menyebutkan nama dan alamat . • Parktik percakapan tanpa teks secara berpasangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya dengan menggunakan kata tanya aina ,ma dan hal. • Menjawab pertanyaan dengan tepa 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan (praktik dialog) 	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> o Buku paket Bahasa Arab . o Bon eka o Model guru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
	<p>عليكم + وعليكم السلام - ما اسمك ؟ + اسمي أمنية - ما عنوان بيتك ؟ + بيتي في شارع إمام بونجول مالانج - وأنت، أين بيتك ؟ + بيتي في شارع أغوس سالم ١٠ سورايايا</p>		<p>t. • Men dem onst rasi kan mat eri hiw ar</p>			

Standar Kompetensi

: 7. **MEMBACA/QIRA'AH** (Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
7.1. Melafalkan huruf hijaiyah, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang	<ul style="list-style-type: none"> Angka 1-10 Kata tanya aina, ma dan hal. Dlomi r muttasil mufrot. 	<ul style="list-style-type: none"> Menirukan pelafalan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca. Mem baca secara individu teks bacaan secara bergantian. 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca. 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan 	2 x 35'	Buku paket Bahasa Arab. Model guru
7.2. Menemu	<ul style="list-style-type: none"> Teks bacaan : 	<ul style="list-style-type: none"> Mengartikan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tulis 	2 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Buku

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
kan makna, gagasan atau ide wawancara tertulis tentang آء ضا ء الإذ سان ، أسر تي؛ العذ وان	هذا بيتي بيتي في شارع باننونج رقم ٧ سمارنج وذلك اخی بيته في شارع إمام بونجول رقم ٥ مالانج	kosa kata baru yang terdapat dalam teks. • Tanya jawab tentang isi bacaan. • Menceriterakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.	makna kata atau kalimat dalam bacaan. • Menjawab berbagai pertanyaan nyaa n tentang isi bacaan. • Membuat kesimpulan isi bacaan.			up a k et B a h a s a A ra b. • M o d el g ur u

Standar Kompetensi : 8. **MENULIS/KITABAH** (Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang alamat)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
8.1. Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang أعضاء الإنسان ، أسرتي، العنوان	<ul style="list-style-type: none"> • Angka 1-10 • Kata tanya aina dan hal. • Dolor muttasil mufrut. • Contoh khot : بيته في شارع إمام بونجول رقم ٥ مالانج 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menulis contoh khot ○ Mengejakan latihan soal yang diberikan guru dan dibawah supervisi guru. ○ Membuat kalimat dengan menggunakan mufrod yang telah dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyalin kalimat sesuai dengan contoh (khot) • Menyusun kata-kata menjadi kalimat yang sempurna. • Menyusun kalimat-kalimat menjadi paragraf. • Membuat kalimat sederhana deng 	Tulis	2 x 35'	Buku paket Bahasa Arab. Model guru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
			an menggunakan kosa kata baru dan pola kalimat telah dipelajari.			

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I

semarang,

Guru Mata Pelajaran

Nurul Isna Luthiyah

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI Miftahul Akhlaqiyah
Kelas / Semester : IV / II
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Kompetensi Inti

5. menyimak

Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluaraku, anggota tubuh

Kompetensi Dasar

5.1 Mengenal bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang

اسرتي

5.2 Memahami makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang العنوان, اسرتي, اعضاء الانسان

I. Indikator

- ❖ Melafalkan kosa kata atau kalimat yang didengar
- ❖ Menyebutkan kembali kata atau kalimat yang didengar
- ❖ Mengartikan kata atau kalimat dengan tepat dan benar

II. Tujuan Pembelajaran

- ⌚ Siswa mampu melafalkan kosa kata atau kalimat yang didengar
- ⌚ Siswa mampu menyebutkan kembali kata atau kalimat yang didengar
- ⌚ Siswa mampu mengartikan kata atau kalimat dengan tepat dan benar

III. Materi Pokok

- Mendengar atau istima' dengan teks اسرتي dengan menggunakan 20 mufrodad baru

IV. Metode Pembelajaran

- ✓ Ceramah
- ✓ Konvensional

V. Langkah-langkah Pembelajaran

↳ Kegiatan Awal

- ▣ Guru mengucapkan salam kepada Siswa
- ▣ Guru mengabsen siswa
- ▣ Guru menjelaskan kompetensi yang diharapkan akan di capai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan

↳ Kegiatan Inti

- ▣ Dalam kegiatan inti atau eksplorasi
 - ↳ Siswa menyima' teks lisan tentang اسرتي melalui kaset
 - ↳ Kaset tersebut diputar ulang oleh guru dan siswa mendengarkannya dengan seksama
 - ↳ Selanjutnya guru meminta siswa untuk mencatat 20 kosa kata baru yang didengarnya melalui kaset
 - ↳ Siswa melihat penjelasan guru tentang makna atau arti kosa kata baru dalam teks
 - ↳ Siswa mencatatnya dalam buku masing-masing

↳ Kegiatan Akhir

- ▣ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- ▣ Guru memberikan penguatan tentang materi

VI. Alat / Bahan / Sumber

- ▣ Buku Bahasa Arab IV, Agus Wahyudi
- ▣ Buku Bahasa Arab IV, Azza untuk Madrasah Ibtidaiyah
- ▣ Kaset-spindel

VII. Penilaian

- ⌚ Tes Lisan
- ⌚ Tes Tertulis

Mengetahui Kepala Madrasah

Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I

Semarang, 13 Mei 2015
Peneliti

Nurul Isna Luthfiah

Lampiran 7

KISI-KISI SOAL PRA SIKLUS

No	Indikator	Ranah Kognitif		Kunci
1	Mengartikan kata atau kalimat dengan tepat dan benar	4,5,10		ب, ج, د
2	Menyusun kata-kata menjadi kalimat yang sempurna		3	ج
		9		ب
3	Membedakan dhamir muttashil mudzakar muannas		1	أ
		7		ج
4	Membedakan antara mudzakar muannas	2		ب
			6	أ
			8	ب
Jumlah		6	4	10

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI
PRA SIKLUS

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : IV / II
Hari / Tanggal : Senin, 1st Mei 2015

No	Aspek Pengamatan	Bobot Skor					Ket
		1	2	3	4	5	
A	Guru				✓		
1	Penguasaan materi				✓		
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓		
3	Memberi latihan soal					✓	
4	Mengelola kelas					✓	
5	Penggunaan metode				✓		
6	Penggunaan alat peraga			✓			
7	Memberi bimbingan			✓			
8	Memberi kesempatan bertanya				✓		
B	Siswa						
1.	Keterampilan menjawab soal		✓				
2	Kemampuan bacaan		✓				
3	Kemampuan menghafal		✓				
4	Kemampuan menulis		✓				

Keterangan :

Skor 1 = Sangat Kurang Skor 2 = Kurang Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik Skor 5 = Sangat baik

Mengetahui,

Kepala MI Miftahul Akhlaqiyah

Semarang, 1st Mei 2015

Observer

Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I

Abdur Rahman, S.Pd.I

Lampiran 9

REKAP NILAI PRA SIKLUS

No Urut	Skor Nilai	No urut	Skor Nilai
1	30	16	30
2	50	17	70
3	50	18	90
4	40	19	30
5	60	20	50
6	50	21	50
7	50	22	40
8	40	23	70
9	30	24	50
10	60	25	40
11	40	26	50
12	50	27	50
13	60	28	80
14	40	29	40
15	50		
KETUNTASAN			7

Lampiran 10

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : IVB
Soal : Pra Siklus

١. هَذَا أَبِي مُصْطَفَى
- أ. اسْمُهُ ب. اسْمُهَا ج. اسْمُكَ
٢. هَذِهِ أُمِّي وَ... أَخِي
- أ. هَذِهِ ب. هَذَا ج. تِلْكَ
٣. عَمِّي - هُوَ - هَذَا - مُهَنْدِسٌ
- أ. عَمِّي هُوَ هَذَا مُهَنْدِسٌ
- ب. هَذَا عَمِّي مُهَنْدِسٌ هُوَ
- ج. هَذَا عَمِّي هُوَ مُهَنْدِسٌ

٤. Itu ayahku, apabila ditulis dalam bahasa arab berbunyi.. ٤

- أ. تِلْكَ أَبِي ب. ذَلِكَ أَبِي ج. هَذَا أَبِي

٥. kata yang bergaris bawah artinya هَذِهِ أُسْرَتِي

- أ. Keluargamu ب. Keluarga ج. keluargaku

٦. تِلْكَ مَدْرَسَةٌ وَ... سُوْرَةٌ

- أ. تِلْكَ ب. ذَلِكَ ج. هَذَا

٧. يَذْهَبُ خَالِدٌ إِلَى الْمَدْرَسَةِ... dhamir yang sesuai untuk kata yang bergaris...

- أ. هِيَ ب. أَنْتَ ج. هُوَ

٨. مَنْ هَذِهِ ؟ جَدَّتِي

أ. هَذَا ب. هَذِهِ ج. ذَلِكَ

٩. عَمَّ تِي مُم رَضَةٌ

أ. عَمَّتِي مُم رَضَةٌ ب. عَمَّتِي مُمْرَضَةٌ
مَرَضَةٌ

١٠. هَذَا أَبِي هُوَ مُدَرِّسٌ

أ. Ayah ب. Ayahku ج. Ayahmu

Lampiran 11

Nama Madrasah : MI Miftahul Akhlaqiyah
Kelas / Semester : IV / II
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Standar Kompetensi

7 memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang alam, keluargaku dan anggota tubuh

Kompetensi Dasar

7.2 Menemukan makna atau gagasan, ide wacana tertulis tentang

اسرتي

I. Indikator

- ❖ Mengidentifikasi makna kata atau kalimat dalam bacaan
- ❖ Menjawab berbagai pertanyaan tentang isi bacaan
- ❖ Membedakan dhamir muttashil mufrod mudzakar muannas

II. Tujuan Pembelajaran

- ⌚ Siswa mampu mengidentifikasi makna kata atau kalimat dalam bacaan
- ⌚ Siswa mampu menjawab berbagai pertanyaan tentang isi bacaan
- ⌚ Siswa mampu membedakan dhamir muttashil mufrod mudzakar muannas

III. Materi Pokok

- Dhamir Muttashil mufrod mudzakar dan muaannast

IV. Metode Pembelajaran

- ✓ Ceramah
- ✓ Drill

V. Langkah-langkah Pembelajaran

- 👉 Kegiatan Awal
 - 📖 Guru mengucapkan salam kepada Siswa
 - 📖 Guru mengabsen siswa
 - 📖 Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok

☒ Guru mengingat kembali tentang materi yang pernah dipelajari pada pertemuan sebelumnya

↪ Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti atau eksplorasi

↪ Siswa membaca teks yang ada dalam buku paket masing-masing secara berulang-ulang

↪ Guru menjelaskan pengertian dhamir mufrod mudzakar muannas dan memberikan contoh penempatan dhamir tersebut dengan benar

↪ Dengan bekal hafalan kosa kata yang dipelajari sebelumnya, siswa belajar memahami makna teks tersebut dan mencatatnya di lembar kerja kelompok

↪ Selanjutnya guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam teks tersebut

↪ Kegiatan Akhir

☒ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya

☒ Guru memberikan penguatan tentang materi

VI. Alat / Bahan / Sumber

☒ Buku Bahasa Arab IV, Azza untuk Madrasah Ibtidaiyah

☒ Spidol

VII. Penilaian

Ⓜ Tes Tertulis

Semarang, 11 Mei 2015

Mengetahui
Kepala Madrasah

Peneliti

Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I

Nurul Isna Luthfiah

Lampiran 12

KISI-KISI SOAL SIKLUS 1

No	Indikator	Ranah Kognitif		Kunci
		C.1	C.2	
1	Mengidentifikasi makna atau kalimat dalam bacaan	3		أ
		5,10		أ, ب
2	Menggunakan dhamir muttashil mudzakar muannas dengan tepat dan benar		1	ب
			4	ج
			6	ب
3	Membedakan dhamir muttashil muaannas mudzakar		8	ب
			9	أ
4	Menjawab berbagai pertanyaan tentang isi bacaan	7		أ
		2		ج
Jumlah		5	5	10

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI
SIKLUS 1

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : IV / II
Hari / Tanggal : Senin, 21 Mei 2015

No	Aspek Pengamatan	Bobot Skor					Ket
		1	2	3	4	5	
A	Guru						
1	Penguasaan materi				✓		
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓		
3	Memberi latihan soal					✓	
4	Mengelola kelas					✓	
5	Penggunaan metode				✓		
6	Penggunaan alat peraga			✓			
7	Memberi bimbingan			✓			
8	Memberi kesempatan bertanya				✓		
B	Siswa						
1.	Keaktifan siswa				✓		
2	Kemampuan siswa				✓		
3	Kemampuan bacaan				✓		
4	Kemampuan menghafal					✓	

Keterangan :

Skor 1 = Sangat Kurang Skor 2 = Kurang Skor 3 = Cukup
Skor 4 = Baik Skor 5 = Sangat baik

Mengetahui,

Kepala MI Miftahul Akhlaqiyah

Semarang, 21 Mei 2015
Observer

Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I

Abdur Rahman, S.Pd.I

Lampiran 14

REKAP NILAI SIKLUS 1

No Urut	Skor Nilai	No urut	Skor Nilai
1	60	16	80
2	50	17	70
3	50	18	90
4	40	19	30
5	60	20	60
6	50	21	50
7	50	22	70
8	70	23	70
9	30	24	50
10	60	25	60
11	70	26	70
12	50	27	50
13	60	28	80
14	60	29	40
15	50		
KETUNTASAN			16

lampiran 15

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : IVB
Soal : Siklus I

١. ذَلِكَ.....هُوَ تَلْمِيزٌ

أ. جَدَّتِي ب. أَحِي ج. أُمِّي

٢. هَلْ بَيْتُكَ كَبِيرٌ؟ نَعَمْ بَيْتِي....

أ. صَغِيرٌ ب. جَمِيلٌ ج. كَبِيرٌ

٣. بَيْتُكَ صَغِيرٌ وَلَكِنَّهُ جَمِيلٌ
kalimat yang bergaris bawah memiliki arti

أ. Bagus ب. Besar ج. Kecil

٤. أَيْنَ مَدْرَسَتُكَ؟.....فِي شَارِعِ بَرِّيَعِينَ رَايَا

أ. مَدْرَسَتُكَ ب. مَدْرَسَتُهُ ج. مَدْرَسَتِي

٥. فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ صُورَةٌ أُسْرَتِي

أ. Keluargaku ب. keluargamu ج. Keluarga

٦. هَذِهِ....هِيَ تَطْبِخٌ فِي الْمَطْبَخِ

أ. جَدِّي ب. أُمِّي ج. أَخِي

٧. هَلْ عِنْدَكَ جَدٌّ؟.....عِنْدِي جَدٌّ

أ. نَعَمْ ب. لَأ ج. هُوَ

٨. ذَلِكَ أَبِي.....هَاشِمٌ

أ. إِسْمُكَ ب. إِسْمُهُ ج. إِسْمُهَا

٩. تِلْكَ عَمَّتِي.....زَيْنَبُ

أ. إِسْمُهَا ب. إِسْمِي ج. إِسْمُهُ

١٠. هَلْ هَذَ بَيْتُ فَاطِمَةَ؟ نَعَمْ هَذَا بَيْتُهَا

أ. Rumahku ب. Rumahmu ج. Rumahnya

Lampiran 16

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Madrasah : MI Miftahul Akhlaqiyah
Kelas / Semester : IV / II
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Kompetensi Inti

8 menulis (menulis kata, ungkapan dan teks fungsional pendek sederhana tentang alamat, keluargaku dan anggota tubuh)

Kompetensi Dasar

8.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang العنوان, اسرتي, اعضاءالانسان

I. Materi Pembelajaran

- ❖ Dhamir Muttashil Mufrod Mudzakar Muannas
- ❖ Kata tanya هَلْ dan مَا، أَيْنَ

II. Indikator

- ⌚ Menyalin kalimat sesuai dengan contoh
- ⌚ Menyusun kata-kata menjadi kalimat sempurna
- ⌚ Membuat kalimat sederhana dengan menggunakan kosa kata baru

III. Tujuan Pembelajaran

- ⌚ Siswa mampu menyalin kalimat sesuai dengan contoh
- ⌚ Siswa mampu menyusun kata-kata menjadi kalimat sempurna
- ⌚ Siswa mampu membuat kalimat sederhana dengan menggunakan kosa kata baru

Karakter siswa yang di harapkan:

Jujur, kerja keras, rasa ingin tahu, komunikatif, menghargai prestasi, tanggung jawab

IV. Metode Pembelajaran

- ✓ Drill
- ✓ Demonstrasi
- ✓ Acak kartu

V. Langkah-langkah Pembelajaran

↳ Kegiatan Awal

- ☞ Guru mengucapkan salam kepada Siswa
- ☞ Guru menanyakan lagi tentang dhamir
- ☞ Guru memotivasi siswa untuk selalu berusaha

↳ Kegiatan Inti

Elaborasi

- ↳ Guru menjelaskan kembali dhamir mufrod mudzakar muaanas dan memberikan contoh

Eksplorasi

- ↳ Guru membagi siswamenjadi lima kelompok
- ↳ Guru memberikan dua amplop yang berisi kartu pada tiap kelompok, dan
- ↳ Kartu-kartu tersebut berisi tentang sebuah kalimat yang belum tersusun
- ↳ Siswa menyusun kartu tersebut dan mengartikannya bersama dengan kelompoknya
- ↳ Siswa (perwakilan kelompok) menulis hasil kerja di papan tulis

↳ Kegiatan Akhir

- ☞ Guru mengoreksi hasil kerja siswa
- ☞ Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
- ☞ Guru memberikan penguatan tentang materi

VI. Alat / Bahan / Sumber

- ☞ Buku Bahasa Arab IV
- ☞ Spidol
- ☞ Kartu-kartu

VII. Penilaian

⌚ Uji Kompetensi Tertulis

Mengetahui Kepala Madrasah

Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I

Semarang, 6 Mei 2015
Peneliti

Nurul Isna Luthfiah

Lampiran 17

KISI-KISI SOAL SIKLUS 2

No	Indikator	Ranah Kognitif		Kunci
		C. 1	C. 2	
1	Menyalin kalimat sesuai dengan contoh		1	ج
2	Menyusun kata – kata menjadi kalimat yang sempurna		2, 5	ج, ج
3	Membuat kalimat sederhana dengan menggunakan kosa kata baru dan pola kalimat yang telah di ajari	3		ب
			7	أ
			8	أ
		4		أ
		6		أ
			9	ب
			10	ج
Jumlah		3	7	10

Mengetahui
Kepala Madrasah

Peneliti

Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I

Nurul Isna Luthfiah

Lampiran 18

LEMBAR OBSERVASI
SIKLUS 2

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : IV / II
Hari / Tanggal : Senin, 26 Mei 2015

No	AspekPengamatan	Bobot Skor					Ket
		1	2	3	4	5	
A	Guru						
1	Penguasaan materi				✓		
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓		
3	Memberi latihan soal					✓	
4	Mengelola kelas					✓	
5	Penggunaan metode				✓		
6	Penggunaan alat peraga				✓		
7	Memberi bimbingan			✓			
8	Memberi kesempatan bertanya				✓		
B	Siswa						
1.	Perhatian siswa				✓		
2	Keaktifan siswa					✓	
3	Kemampuan bacaan				✓		
4	Kemampuan menghafal				✓		
5	Kemampuan Menulis					✓	

Keterangan :

Skor 1 = SangatKurang Skor 2 = Kurang Skor 3 = Cukup
Skor 4 = Baik Skor 5 = Sangatbaik

Mengetahui,

Kepala MI Miftahul Akhlaqiyah

Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I

Semarang, 26 Mei 2015

Observer

Abdur Rahman, S.Pd.I

Lampiran 19

REKAP NILAI SIKLUS 2

No Urut	Skor Nilai	No urut	Skor Nilai
1	<i>60</i>	16	<i>80</i>
2	<i>80</i>	17	<i>70</i>
3	<i>80</i>	18	<i>90</i>
4	<i>80</i>	19	<i>90</i>
5	<i>60</i>	20	<i>60</i>
6	<i>80</i>	21	50
7	<i>80</i>	22	<i>70</i>
8	<i>70</i>	23	<i>70</i>
9	<i>80</i>	24	<i>80</i>
10	<i>80</i>	25	<i>60</i>
11	<i>70</i>	26	<i>70</i>
12	<i>80</i>	27	<i>70</i>
13	<i>70</i>	28	<i>80</i>
14	<i>70</i>	29	<i>90</i>
15	50		
KETUNTASAN			<i>27</i>

Lampiran 20

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : IVB
Soal : Siklus 2

١. ي - ذ - ه - ب

أ. يَذُهُبُ

ب. يَ ذَهَبُ

ج. يَذْهَبُ

٢. بَيْتِي - وَ - أَحْمَدُ - إِسْمِي - هَذَا

أ. إِسْمِي أَحْمَدَ هَذَا بَيْتِي وَ

ب. إِسْمِي هَذَا وَ أَحْمَدُ بَيْتِي

ج. إِسْمِي أَحْمَدُ وَ هَذَا بَيْتِي

٣. هَذَا؟ هَذَا أَبِي

أ. هَلْ

ب. مَنْ

ج. أَيْنَ

٤. yang termasuk dhamir muttashil mufrod mudzakar adalah....

أ. كَ

ب. هَا

ج.ك

٥. عُمْرٌ - هَذَا - تَلْمِيذٌ - هُوَ

أ. عُمْرٌ هُوَ تَلْمِيذٌ هَذَا

ب. هَذَا تَلْمِيذٌ عُمْرٌ هُوَ

ج. هَذَا عُمْرٌ هُوَ تَلْمِيذٌ

٦. هَذِهِ أُمِّيَ سِلْفِي

أ. إِسْمُهَا

ب. إِسْمُكَ

ج. إِسْمُهُ

٧. هَذَا بَيْتِي، بَيْتِي جَمِيلٌ وَ ...

أ. نَظِيفٌ

ب. رَاسِحٌ

ج. جَمِيلٌ

٨. ذَلِكَ حَارِسٌ وَهَذَا.....

أ. بَيْتُهُ

ب. بَيْتِهَا

ج. بَيْتِكَ

٩. بَيْتِكَ وَلَكِنْ جَمِيلٌ وَ مُرِيحٌ

أ. صَغِيرَةٌ

ب. صَغِيرٌ

ج. كَبِيرَةٌ

١٠. هَلْ عِنْدَكَ جَدٌّ؟ نَعَمْ عِنْدِي

أ. عَمٌّ

ب. جَدَّةٌ

ج. جَدٌّ

Lampiran 21

FOTO PENELITIAN



**Gedung Madrasah Ibtidaiyah
Miftahul Akhlaqiyah**



Sedang berdiskusi



Peneliti Membimbing siswa siswi kelas IV B



Peneliti Menjelaskan Materi



siswa menulis kosa kata



Siswa berlatih mengurutkan kalimat acak



Guru sedang membimbing siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama Lengkap : Nurul Isna Luthfiyah
2. Tempat/Tgl Lahir : Semarang, 28 Januari 1981
3. Alamat : Tambak Aji Rt. 02/VIII Ngaliyan
Semarang

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

1. 1988-1993 : MI. Miftahul Akhlaqiyah
2. 1993-1997 : MTs. Matholi'ul Falah
3. 1997-2000 : MA. Matholi'ul Falah
4. 2012-2015 : Program DMS PGMI FITK